

BERKOMITMEN UNTUK PENGEMBANGAN MUTU BERKELANJUTAN

Hal. | **Sekilas Universitas**

3 | UII Merespons Lonjakan Kasus Covid-19

Hal. | **Konsultasi Agama**

14 | Persiapan Menyambut Ramadhan

Hal. | **Khazanah**

15 | Memuliakan Tetangga



79 Tahun UII: Lincah dalam Strategi, Setia pada Misi

ISSN-2598-9847



9 772598 984512 >

PENERBIT

Universitas Islam Indonesia

PENANGGUNG JAWAB

Rektor UII, Fathul Wahid

PENGARAH

Wakil Rektor II UII, Zaenal Arifin
Kepala Bidang Humas, Ratna Permata Sari

PEMIMPIN UMUM

Ari Wibowo

PEMIMPIN REDAKSI

Subhan Afifi

BENDAHARA REDAKSI

Siti Fatimah

REDAKTUR ARTISTIK DAN PRODUKSI

Tri Sihono

STAF REDAKSI

Malikhatun Nisa'
Wibowo
Widodo Hesti Purwantoro
Jerri Irgo
Lindung Prasetya Kurniawan
Rifqi Sasmita Hadi
Anang Susilo
Rizal Nasrullah
Yuniar Rahmawati
Ahmad Abrari
Syamsul Hidayat

DISTRIBUSI

Aris Wijonarko

PUBLIKASI ONLINE

Endro Mustofa

ALAMAT REDAKSI UII News
GEDUNG DR. SOEKIMAN
WIRJOSANDJOJO Lt.3 KAMPUS
TERPADU

Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman 55584,
Tel. 0274 - 898444 ext. 2662 (Hono),
Fax. 2106

email: uiinews@uii.ac.id
https://edoc.uui.ac.id/rektorat
website://news.uui.ac.id

FACEBOOK FANPAGE
UII News

Tim Redaksi Berhak Mengedit Tulisan
yang Masuk Tanpa Mengurangi Maknanya



Ilustrator Cover:Rifa Rammah C.
Font/size:NewsGoth BT/9
Ukuran Tabloid:28cmx42cm
Dicetak:Mitra Aksara Mulia (MAM) Offset
Alamat:Jl. Bausasran No.71, Yogyakarta
Telepon:(0274) 546373



Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.
Rektor

Setiap perguruan tinggi merupakan entitas unik. Mereka lahir di ruang sejarah yang berbeda dan dibangun di atas kesadaran yang beragam, meski ada irisan di sana. Karenanya, mengandaikan keseragaman untuk semuanya, merupakan sesuatu yang melawan fakta.

Hanya saja, di lapangan, kesadaran ini tidak mengemuka, atau paling tidak, bukan yang menggemma. Selalu saja ada upaya untuk melihatnya secara serupa.

Ini adalah tantangan setiap perguruan tinggi untuk kembali melakukan refleksi secara kolektif. Termasuk di antaranya adalah untuk menemukan dan menegaskan kembali misi yang diembannya. Cara paling sederhana adalah menyelidik nilai-nilai yang diyakini dan ditanamkan oleh para pendirinya. Universitas Islam Indonesia (UII) pun tidak berbeda.

Dua Kubu

Tantangan itu semakin nyata ketika ideologi baru merasuk dalam pengelolaan perguruan tinggi. Beragam predikat disematkan, mulai neoliberalisme, birokratisasi, sampai dengan korporatisasi. Semuanya mengandung makna yang dipercaya tidak sejalan dengan idealisme atau misi asasi kehadiran sebuah perguruan tinggi.

Merawat Misi Universitas

Setiap kubu punya pendukung dan penggemarnya, dengan argumentasinya masing-masing. Meski, keduanya pun punya irisan dalam praktik. Tentu, meja diskusi dapat dibuka. Inilah asyiknya dunia akademik, ketika beragam perspektif mendapatkan tempat untuk diungkap ke ruang publik.

Jika ingin disederhanakan, pembeda kedua kubu ini adalah pada basis nilai yang melandasi gerak. Manifestasinya adalah beragam praktik yang sampai level tertentu dapat melupakan perguruan tinggi dari misinya.

Kita ambil beberapa ilustrasi. Kubu neoliberal mengagungkan persaingan tanpa ampun, sedangkan kubu ideal, lebih menghargai persandingan alias kemitraan. Tidak jarang, atas nama persaingan, publik pun dimanipulasi dengan beragam informasi yang diglorifikasi. Etos kecendekiawanan pun tidak lagi mendapatkan perhatian cukup, asal peringkat perguruan tetap di pucuk. Edukasi publik seakan tidak mendapatkan tempat lagi.

Pengamal kubu neoliberal menikmati birokratisasi sebagai bos, sedang yang satunya mengedepankan semangat kolejal yang dianggap tidak modern atau bahkan tidak sejalan dengan kemajuan. Tidak jarang, pemimpin penganut kubu yang kedua, dianggap pemimpin lemah karena tidak mau memaksa.

Tentu, bagi penganut setiap kubu, serangkaian kilah dapat disampaikan. Inilah indahnya otak manusia yang mampu memproduksi beragam argumentasi. Apalagi praktik kedua kubu ini tidak mempunyai garis demarkasi yang selalu tegas dan tidak saling bebas (*mutually exclusive*) sepanjang masa. Setiap perguruan tinggi, bisa jadi menjalankan praktik kedua kubu, meski nilai pijakannya tidak kompatibel. Sebagian mendasarkan pada desain sadar, sedang yang lain karena kekangan yang tak bisa dihindari.

Pilihan Berlabuh

UII akan berlabuh di kubu mana? Ini sebetulnya pilihan sederhana dari dua pilihan, tetapi mempunyai implikasi rumit yang tidak semua perguruan tinggi sanggup menerimanya. Berlabuh di kubu idealisme secara normatif benar dan sulit mencari yang tidak sepakat. Tetapi, jika pilihan ini berimbas pada peringkat perguruan tinggi dengan basis sistem metrik yang cenderung abai pada keunikan, misalnya, keraguan mulai menggelayut.

Idealisme yang menjaga semangat kolegialitas seringkali dianggap lambat dalam merespons perubahan. Keputusan kolektif seringkali dinilai terlalu banyak melibatkan kompromi politis dari beragam aktor yang terlibat. Sebaliknya, pendekatan korporat dipercaya akan menjadikan kampus semakin melesat, meski tidak jarang diikuti dengan penggadaian sebagian akal sehat.

Apa jalan keluarnya? Ada masanya, refleksi jujur perlu dilakukan secara kolektif dengan tabula rasa yang kalis kepentingan sesaat dan menggantikannya dengan nilai-nilai asasi. Jika ini dilakukan, akan muncul beragam jalan tengah yang disepakati bersama dan sekaligus disadari risikonya.

Namun ada syarat mutlak untuk dapat melakukan refleksi yang bermakna. Termasuk di antaranya adalah dengan tidak menjebak diri pada narasi publik. Independensi dalam bersikap memang tidak selalu nyaman, apalagi di tengah gempuran praktik neoliberalisme yang dianggap sebagai norma baru. Tidak hanya di kancah nasional maupun internasional, tetapi juga di dalam kampus sendiri.

Mari, lihat diskursus ini, sebagai sebuah dinamika yang perlu disyukuri. Diskusi dengan hati dingin harus terus dilakukan untuk merespons perubahan yang tak henti dengan tetap merawat misi. Semoga Allah senantiasa memudahkan UII.

TAJUK

Setia pada Misi dan Do'a Nabi Ibrahim

Ada pelajaran penting dari jejak sejarah Nabi Ibrahim 'Alaihissalam dalam menjalankan ketaatan kepada Allah Ta'ala, dan do'a-do'a yang dipanjatkan mengiringi ikhtiar yang dilakukannya. Ketika diperintah Allah Ta'ala untuk membawa dan meninggalkan istri tercinta Hajar, dan si kecil Ismail di lembah yang gersang, Nabi Ibrahim taat dan patuh, walau sangat berat untuk dijalani.

Setelah menjalankan perintah Allah itu, beliau menengadahkan tangan dan berdo'a, seperti diabadikan dalam Al-Qur'an Surat Ibrahim ayat 37 yang artinya: *"Ya Rabb kami! sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Rabb kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezekilah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur."*

Ketika di kemudian Nabi Ibrahim diperintahkan oleh Allah Ta'ala untuk membangun Ka'bah, beliau bergegas melaksanakan perintah Allah Ta'ala itu, dibantu oleh yang telah tumbuh dewasa. Setelah menjalankan perintah Allah Ta'ala itu beliau kembali menengadahkan tangan dan berdo'a, dengan rangkaian do'a yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Ibrahim ayat 127-129, yang artinya:

Ya Rabb kami! Terimalah amalan kami, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Ya Rabb kami! Jadikanlah kami berdua orang yang tunduk patuh kepada Engkau dan (jadikanlah) diantara anak cucu kami umat yang tunduk patuh kepada Engkau dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara dan tempat-tempat ibadat haji kami, dan terimalah taubat kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

Ya Rabb kami! Utuslah untuk mereka sesorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka al-Kitab (al-Quran) dan al-Hikmah (as-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana. [QS Al-Baqarah :127-129]

Penggalan jejak sejarah itu memberikan inspirasi penting yang tak lekang oleh bergantinya generasi dan zaman. Ada pola yang hampir serupa. Nabi Ibrahim selalu taat dan melaksanakan apapun perintah Allah Ta'ala, tanpa tapi dan nanti. Setelah beramal shalih menjalankan ketaatan itu, beliau panjatkan do'a yang menggambarkan misinya untuk generasi mendatang. Bermohon, agar suatu saat, manusia condong hatinya kepada Baitullah yang dibangunnya di tanah gersang yang sepi. Meminta agar Allah Ta'ala menerima amal ibadah, menjadikan anak keturunan sebagai generasi bertauhid, menegakkan shalat, menjalankan ibadah haji, dan di kemudian hari mengutus seorang Rasul yang akan mengantarkan hidayah kepada mereka.

Maka Allah Ta'ala mengabulkan do'a-do'a Nabi Ibrahim dan putranya Nabi Ismail, 'Alaihissalam. Inspirasinya: ikhtiar dulu, amal shalih dulu, lantas berdo'a penuh kesungguhan, dan kemudian Allah Ta'ala kabulkan. Selanjutnya, setia pada misi awal, terus bergerak dan konsisten. Sampai kemudian peninggalan Ibrahim dan Ismail berupa Ka'bah dan Masjidil Haram-nya tetap lestari, kaum muslimin tertaut hatinya, hingga kini dan kelak.

Prinsip Setia pada Misi dan do'a Nabi Ibrahim menjadi relevan untuk direfleksikan kembali dalam konteks Universitas Islam Indonesia yang telah mencapai usia 79 tahun. Analisis lingkungan internal dan eksternal dengan beragam tantangannya, mengharuskan warga UII setia pada misi awal, melanjutkan niat dan nilai-nilai mulia para

pendiri. Zaman boleh berganti, generasi bisa datang dan pergi, tetapi misi awal didirikannya perguruan tinggi diharapkan tidak berubah.

"Lincih dalam Strategi, Setia pada Misi" menjadi tema pengingat 79 tahun UII. Tantangan pengelolaan perguruan tinggi di tengah kuatnya arus ideologi neoliberalisme dengan berbagai praktiknya sangat berpotensi menjauhkan institusi dari misi utama. Tentu kita sepakat, pertumbuhan substantif selayaknya terus diikhtiar bersama dengan berbagai strategi jitu, tanpa silau oleh godaan budaya serba instan yang banyak ditemukan dalam praktik pengelolaan perguruan tinggi.

Filosofi pohon "Kuatkan Akar, Kokohkan Batang, Lebatkan Buah" yang menjadi inspirasi strategi pengembangan UII yang saat ini digerakkan oleh pimpinan UII patut untuk didukung bersama. Tentu tetap dengan mengedepankan budaya dialog dan sikap kritis untuk terus memberi masukan demi kebaikan bersama.

Semoga Allah meridhoi UII. *Aamiin.*



Dr. Subhan Afifi, M.Si
Pemimpin Redaksi UII News

Melejitkan MI Unggul Bersama LAZIS Unisia

CIK DI TIRO (UUI News) - Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Unisia menyelenggarakan workshop “Melejitkan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Unggul”, pada Ahad 12 Rajab 1443 H/13 Februari 2022, di Auditorium Yayasan Badan Wakaf (YBW) Universitas Islam Indonesia (UII), Jalan Cik di tiro No.1 Yogyakarta. Workshop diikuti 50 guru dan kepala madrasah dari berbagai MI di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Kepala Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Ekonomi Produkti LAZIS Unisia, Zaenal Achmad Zakse, S.Sos.I dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan workshop merupakan pintu masuk MI untuk dapat mendaftar menjadi peserta program Galang Madrasah LAZIS Unisia tahun 2022.

“Program Galang Madrasah merupakan program pendistribusian zakat untuk *asnaf fisabilillah* meliputi pelatihan Kepala MI visioner, pelatihan guru MI, bantuan insentif mengajar guru MI, bantuan sarana prasarana, dan bantuan dana pendirian Badan Usaha Milik Madrasah (BUMM),” paparnya. Zaenal. Pada 2022 LAZIS Unisia akan merekrut enam MI yang akan didampingi selama satu tahun dalam program Galang Madrasah, tambahnya.

Dalam pelaksanaan workshop, LAZIS Unisia menggandeng ELSAP sebuah lembaga studi dan advokasi pendidikan untuk menjadi narasumber. Sesi pertama “Melejitkan MI Unggul” disampaikan Dr. Muthiullah, M.Hum. Ia menyampaikan langkah-langkah membangun madrasah menjadi sekolah unggul yang diminati masyarakat. Dilanjutkan sesi kedua “Membangun Madrasah Unggul Abad-21” disampaikan Fathurrohman, M.Pd.

Ungkapan syukur disampaikan Kepala MI Al Islamiyah Koripan Bantul, Nurcholis, M.Pd. “Banyak ilmu yang kami dapatkan dari kegiatan workshop. Kami masih membutuhkan bimbingan untuk dapat menjadi MI yang unggul. Semoga madrasah



Dr. Muthiullah, M.Hum saat menyampaikan materi workshop. (Foto: Abrari)

kami dapat diterima menjadi salah satu peserta program Galang Madrasah LAZIS Unisia tahun ini,” harapnya.

Kegiatan diakhiri dengan sosialisasi teknis pendaftaran Program Galang Madrasah, dan pengambilan sertifikat peserta workshop.

(Abrari)

UII Merespons Lonjakan Kasus Covid-19



Isolasi Terpusat Covid-19 UII berlokasi di Kampus Terpadu UII Jl.Kaliurang Km. 14,5, Sleman, Yogyakarta. (Foto: Rifqi)

KALIURANG (UUI News) - Universitas Islam Indonesia (UII) mengaktifkan kembali keberadaan Isolasi Terpusat (Isoter) Covid-19 UII pada 22 Rajab 1443H/23 Februari 2022, seiring melonjaknya kasus di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Isoter yang berlokasi di Gedung Rusunawa (sisi Selatan) Kampus Terpadu UII, Jalan Kaliurang km 14,5 Sleman, Yogyakarta merupakan wujud respons kepedulian dan kepekaan UII akan dinamika pandemi yang belum kunjung usai.

Fasilitas yang disiapkan pun cukup lengkap karena Tempat Isoter berlantai empat dan mampu menampung 69 pasien. Setiap kamar tidur hanya diisi satu pasien. Sementara kamar mandi juga telah dipisahkan sesuai nomor masing-masing pasien.

Dalam mengelola fasilitas kesehatan darurat, UII menggandeng Pemerintah Kabupaten Sleman, Rumah Sakit JIH, Rumah Sakit UII, serta para donatur. Masyarakat Sleman dan sivitas akademika UII yang terkonfirmasi positif Covid-19 tanpa gejala (OTG) maupun gejala ringan dapat mendaftar untuk menjalani isolasi diri di Tempat Isoter Covid-19 UII tanpa dikenakan biaya.

Koordinator Isoter UII, dr. Nur Aisyah Jamil,

M.Sc. mengemukakan bahwa tenaga medis yang bertugas di fasilitas itu berasal dari RS JIH dan RS UII. Pihaknya juga berkoordinasi dengan PT. Unisia Polifarma guna menjamin kebutuhan obat dan layanan pengantaran obat bagi pasien. Kemandirian UII dalam mengelola Tempat Isoter merupakan hal yang ingin ditekankannya selama ini.

dr. Nur Aisyah Jamil menambahkan bahwa pasien rujukan dari Puskesmas setempat akan menjalani isolasi minimal sepuluh hari dan atau sudah dinyatakan dokter layak untuk selesai menjalani isolasi. Apabila dalam masa isolasi, kondisinya menurun, maka pasien akan dirujuk ke rumah sakit rujukan Covid-19 untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut.

Setelah dinyatakan selesai menjalani isolasi, pasien akan mendapatkan Surat Keterangan Selesai Isolasi. Pasien harus tetap mengikuti protokol kesehatan dan mematuhi instruksi pasca isolasi dari dokter. Untuk memudahkan proses isolasi calon pasien, Isoter UII menyediakan call center 0821-3751-1944 dan laman situs web <https://www.uui.ac.id/isoter-covid-19>.

(Rifqi)

Investigasi Kejahatan pada Ruang Cyber

KALIURANG (UUI News) - Dosen Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Indonesia (UII), Dr. Yudi Prayudi, S.SI, M.Kom. menyampaikan Pidato Ilmiah dengan judul “Forensika Digital Penerapan Bukti Ilmiah untuk Investigasi Kejahatan pada Ruang Cyber”, dalam Rapat Terbuka Senat Milad ke-79 UII, pada Selasa, 28 Rajab 1443 H/1 Maret 2022.

Dalam peringatan Milad UII yang digelar secara luring terbatas di Auditorium Prof. K.H. Abdulkahar Mudzakkir Kampus Terpadu UII, Yudi Prayudi menyampaikan salah satu prinsip mendasar dalam merumuskan sebuah perkara atau kasus adalah objektivitas.

Kepala Studi Forensika Digital yang juga Kepala Laboratorium Forensika Digital Fakultas Teknologi Industri (FTI) UII ini mengemukakan bahwa penerapan ilmu pengetahuan dalam mendukung proses peradilan akan mendorong sikap terwujudnya sikap objektivitas yang diharapkan.

“Pergunaan ilmu pengetahuan dalam mendukung proses investigasi dan peradilan akan berperan penting terhadap proses menciptakan keyakinan hakim guna penetapan putusan peradilan dan merupakan alat bukti yang sah yang tidak terbantahkan karena berdasarkan kaidah kaidah ilmiah,” terangnya.

Yudi Prayudi menambahkan bahwa peran forensik dalam memberikan dukungan teknis dalam proses penyelidikan ke penyidikan hingga pembuktiannya dalam penegakan hukum telah teridentifikasi sejak ribuan tahun lalu.

Menurutnya, saat ini menerapkan pengetahuan ilmiah ke dalam proses investigasi dan peradilan adalah tuntutan profesionalisme semua pihak yang terlibat pada proses penegakan hukum. Hal inilah yang disebut sebagai *Crime Science Investigation* (CSI).

“*Crime Science Investigation* merupakan suatu metode pendekatan investigasi dengan mengedepankan berbagai disiplin ilmu pengetahuan guna mengungkap suatu kasus yang terjadi,” tambahnya.

Lebih lanjut Yudi Prayudi memaparkan keberkaitan forensik dengan Islam di mana terdapat berbagai sumber Islam termasuk ayat-ayat Al-Quran dan juga Hadis yang menunjukkan ilmu forensik untuk menegakkan keadilan.



Kepala Studi Forensika Digital FTI UII, Dr. Yudi Prayudi, S.SI, M.Kom. (Foto: Rifqi)

Berkaitan dengan ruang cyber, lanjut Yudi Prayudi bahwa era teknologi informasi telah menghantarkan manusia pada sebuah dimensi dan ruang cyber yang berinteraksi yang kemudian dikenal dengan istilah *cyber space* atau ruang cyber di mana kekuatannya dapat melakukan digitasi berbagai jenis konten dalam beragam format kemudian menyimpannya dalam berbagai jenis media dan kemudian melakukan *sharing* atau *grade-store and share*.

“Dalam ruang cyber, siapapun dapat menjadi apapun untuk melakukan apapun serta di manapun. Akselerasi digital yang semakin cepat ini harus diikuti dengan kewaspadaan akan berbagai modus kejahatan cyber yang terus berkembang,” tutur Yudi Prayudi.

(Rifqi/Amalia)

Bangun Lingkungan Islami, UII Gandeng Pemilik Kos



Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. (kanan) dalam Forum Silaturahmi Pemilik Kost Sekitar Kampus UII. (Foto: Rifqi)

KALIURANG (UUI News) - Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Forum Silaturahmi Pemilik Kost Sekitar Kampus UII sebagai upaya menjaga mahasiswa dari pergaulan negatif. Forum digelar melalui platform Zoom Meeting, dihadiri para pemilik kos di sekitar UII, Ketua RT dan beberapa tokoh masyarakat setempat, pada Kamis 23 Rajab 1443 H/24 Februari 2022.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan & Alumni UII, Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag. selaku penyaji mengingatkan bahwa sebagai makhluk ciptaan Allah Swt. sudah seharusnya bagi manusia untuk selalu saling bahu membahu ke ranah yang positif.

“Kita menyediakan pondokan itu tidak semata mata hanya kebutuhan materi saja, tetapi jauh lebih dari itu, kita ingin bersama sama berjihad di jalan Allah,” tuturnya dalam acara yang mengangkat tema “Membangun Lingkungan Kos dan Kontrakan yang Sehat dan Islami di Era New Normal”.

“Perlu kami sampaikan bahwa tahun ini Fakultas Hukum (FH) UII, dengan jumlah sekitar empat ribuan mahasiswa telah bergabung ke Kampus Terpadu. Untuk itu keluarga kita menjadi bertambah,” ungkap Rohidin.

Rohidin juga menekankan bahwa pihak

universitas dan pemilik kos untuk saling bersinergi menjaga mahasiswa dengan menciptakan ekosistem yang islami. “Universitas telah membuat berbagai regulasi untuk menjaga anak (mahasiswa) menjadi berguna dan bermanfaat,” harapnya.

Sementara Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. mengemukakan bahwa UII telah merancang regulasi terkait kebijakan pembelajaran luring untuk mahasiswa. Akan tetapi, kebijakan tersebut tergantung dengan kondisi algoritma Covid-19 di Indonesia. “Kita semester lalu telah merancang kebijakan mengenai kuliah luring, akan tetapi kebijakan UII ini tergantung dengan keadaan,” jelasnya.

“Informasi melalui data yang kami terima saat ini, jumlah mahasiswa yang memilih kelas luring per 7 maret 2022 ada 9.125 orang, jadi sekitar 28.000 masuk datanya ke kami, tentu kalau kita lihat data itu sudah mencapai sepertiga dari jumlah mahasiswa UII,” terang Prof. Fathul Wahid.

(Rifqi/Agil)

Privilege, Insecure, dan Masa Depan

CONDONGCATUR (UUI News) – Guna memahami pentingnya proses perencanaan dan persiapan karir, Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar pelatihan berbasis Personal Caring Planning System (PCPS) Mahasiswa Angkatan 2020 & 2021 bertemakan "Privilege, Insecure, dan Masa Depan", pada Senin, 27 Rajab 1443 H/28 Februari 2022.

Kegiatan ini merupakan agenda rutin pelatihan *softskill* yang diselenggarakan setiap tahun dan merupakan pelatihan berjenjang selama tiga tahun.

"Alhamdulillah ada dua pelatihan, yaitu pelatihan basic yang pertama diikuti mahasiswa angkatan 2021, untuk angkatan 2020 merupakan pelatihan lanjutan. Saya kira ini merupakan pelatihan yang sangat berguna untuk pengembangan karir, mulai dari bagaimana anda mempunyai portofolio, membangun jaringan berbasis personal branding sampai nanti pada pelatihan yang ketiga yang akan kita selenggarakan tahun depan," ungkap Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Alumni FBE UII, Dra. Siti Nursyamsiah, M.M.

Kepala Divisi Pembinaan Kepribadian & Kesejahteraan Direktorat Pembinaan Kemahasiswaan UII, Hazhira Qudsyi, S.Psi., M.A. selaku pemateri menjabarkan bahwa karir tidak semata-mata dimaknai karir setelah lulus tapi diawali dari bagaimana mempersiapkan akademik karir sejak awal kuliah.

Privilege itu nyata dan normal karena kita makhluk sosial. *Privilege* merupakan hak istimewa yang dimiliki oleh orang atau sekelompok orang tertentu, yang bisa menimbulkan perasaan *insecure* terhadap *privilege* yang dimiliki orang lain atau *privilege* yang tidak kita miliki atau bahkan *insecure* terhadap *privilege* yang kita miliki.

"Kenapa kita bisa *insecure* bisa jadi karena kita punya pengalaman (yang dianggap) buruk, cara pandang negatif terhadap diri sendiri, dan prinsip yang ingin segala sesuatunya sempurna," kata Hazhira Qudsyi.

Hentikan pikiran-pikiran negatif dan tidak memberdayakan. Rasa *insecure* diawali dari pikiran (*mental block*), memperlakukan pikiran sebagai suatu keyakinan, membatasi perilaku/menghalangi pikiran sadar seseorang dari tindakan positif yang memberdayakan. Selain itu bisa membuat pikiran berhenti melanjutkan usaha (berhenti berpikir, berhenti bertindak, tidak berdaya, kehilangan motivasi) dan diri sendiri tidak memberi kesempatan untuk mendapatkan kemungkinan untuk dilakukan, tambahnya.

Pentingnya *growth mindset* individu yang percaya bahwa bakat dapat berkembang melalui kerja keras, strategi yang baik, dedikasi, masukan orang lain.



Hazhira Qudsyi, S.Psi., M.A. ketika memaparkan materinya. (Foto: screenshot YouTube)

Dalam melakukan sesuatu, yang bisa dikendalikan adalah usaha kita. Hasilnya? tidak bisa kita kendalikan. Fokus pada apa yang bisa dikendalikan, tetap berusaha dan bekerja sebaik mungkin. Jika berhasil bersyukur, jika belum tidak perlu menghabiskan waktu dengan mengeluh dan menyesali yang terjadi.

"Ikhtiar dan tawakal hanya kepada Allah semata," pungkas Hadzira.

(Yuniar)

Desain Kelas dengan Metode Flipped Learning



Arum Handini Primandari, S.Pd.Si., M.Sc. (kanan) saat memaparkan metode *flipped learning*. (Foto: Screenshot Zoom Meeting)

CONDONGCATUR (UUI News) – Program Studi (Prodi) Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar Workshop Metode Flipped Learning secara hybrid, pada Jumat, 24 Rajab 1443 H/25 Februari 2022. Workshop diselenggarakan dalam rangka memperkaya metode pembelajaran, bersama Arum Handini Primandari, S.Pd.Si., M.Sc. (Dosen Program Studi Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UII).

"Metode *Flipped Learning* yang pertama kali diusulkan Jonathan Bergman dan Aaron Sams adalah penggabungan *online* dan *offline*," tutur Arum Handini.

Dalam *flipped learning* sebelum kelas mahasiswa berusaha untuk mengingat kemudian memahami. Mahasiswa dapat menyelesaikan tingkat pekerjaan kognitif yang lebih rendah sebelum kelas. Dan ketika mereka hadir di kelas, mahasiswa dapat atau akan banyak berdiskusi serta terlibat dalam tingkat pembelajaran kognitif yang lebih tinggi dengan rekan-rekan dan dosen yang hadir untuk menganalisis kasusnya. Setelah kelas,

mahasiswa akan bisa mengevaluasi.

"Bagi banyak orang, pendekatan *flipped classroom* akan tampak akrab dengan metode pengajaran yang digunakan selama bertahun-tahun, tinjauan materi kuliah dan teks sebelum kelas, sewaktu kelas dihabiskan untuk mengembangkan konsep dan pembelajaran aktif kolaboratif. Perbedaan utama yang memungkinkan konsep *flipped classroom* berkembang adalah pemanfaatan media digital dan *online* yang mudah diakses," tambahnya.

"Kredibilitas metodologi *flipped classroom* telah diperluas lebih lanjut dengan penciptaan dan perluasan sumber daya tambahan yang secara khusus diarahkan untuk *flipped classroom*. Materi disampaikan secara *online*, yang berarti bahwa mahasiswa dapat mengontrol kapan, di mana, kecepatan, dan berapa kali mereka menontonnya. Berikan beberapa pertanyaan yang akan mendorong mahasiswa untuk antusias membuka atau mempelajari materi yang telah dibagikan," pungkas Arum Handini.

(Yuniar)

Accounting Education Engineering sebagai Respons Perubahan Masa Depan

CONDONGCATUR (UUI News) – Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia bekerjasama dengan Asosiasi Program Studi S2 Akuntansi Indonesia (APSSAI), dan Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, menyelenggarakan Webinar Series 2 APSSAI dengan tema "Accounting Education Engineering as a Response to Future Industrial and Environmental Change", pada Sabtu, 2 Sya'ban 1443 H/5 Maret 2022. Webinar diselenggarakan guna menggali informasi terkait arah strategi di bidang *accounting education* dalam upaya menjawab tantangan perubahan lingkungan industri, mengevaluasi dan memberikan solusi konkrit terkait *accounting education engineering* di masa yang akan datang.

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D dalam sambutannya menuturkan bahwa harus kita akui satu atau dua tahun terakhir terjadi perubahan yang cukup signifikan dan menjadi tantangan besar, karena itu webinar *Accounting Education Engineering* satu langkah yang tepat.

Sebagai *keynote speaker*, Prof. Dr. Dian Agustia, M.Si., Ak., CA. (Ketua IAI-KAPd & Dewan Penasehat APSSAI). Webinar menghadirkan empat pembicara, Dr. Tarjo, S.E., M.Si., CPAI., CFE. (Universitas Trunojoyo Madura), Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si., Ak., CA., CPA., CSRS (Universitas Jember), Ayu Chairina Laksmi, S.E., M.App.Com., M.Res., Ph.D., Ak., CA. (UII), dan Dr. Sc. (Acc.) Damai Nasution, S.E., M.Si., Ak., CA. Moderator, Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM.

Webinar membahas berbagai analisis, perspektif, dan hasil riset dari para akademisi. Webinar ini diharapkan memberikan pencerahan dan solusi konstruktif atas strategi *accounting education* dalam menjawab perubahan industri dan lingkungan masa depan, serta memberikan kontribusi ilmiah yang bermanfaat bagi dunia akademik.

(Yuniar)



Para pembicara webinar *Accounting Education Engineering* dalam sesi tanya jawab. (Foto: Screenshot YouTube)

Permintaan Minyak Goreng Membumbung, Harga Melambung



Suharto, S.E., M.Si saat menjadi narasumber dalam Dialog Lintas Jogja Pagi RRI Yogyakarta. (Foto: Screenshot YouTube)

YOGYAKARTA (UUI News) – Kebijakan dari Pemerintah Pusat dengan menetapkan/mencabut harga eceran tertinggi (HET) yang beberapa waktu lalu sempat disampaikan kepada masyarakat Rp.14.000/liter tetapi kemudian dicabut dan saat ini disesuaikan dengan harga keekonomian, beriringan dengan merangkak naik harga-harga kebutuhan lainnya. Hal itu melatarbelakangi Dialog Lintas Jogja Pagi RRI Yogyakarta dengan tema "Permintaan Minyak Goreng Membumbung, Harga Melambung" pada Jumat, 15 Sya'ban 1443 H/18 Maret 2022.

Mengawali dialog, Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Disperindag DIY, Yanto Apriyanto, S.H. memaparkan kronologi dicabutnya Permendag No. 6 Tahun 2022. Pemerintah mengatur HET agar masyarakat bisa mendapatkan harga cukup murah tetapi dipasaran dunia harga cukup tinggi untuk *Crude Palm Oil* (CPO). Dalam perjalanan malah barang menjadi langka, sulit ditemukan minyak goreng, walaupun ada harganya cukup tinggi. Sementara di supermarket, retail modern tersedia tapi dalam waktu sekejap habis sehingga terjadi panic buying. Sementara *supply* dari pabrikan tersendat. Ini menimbulkan gejolak harga dan antrian panjang di masyarakat.

"Seperti disampaikan Permendag harga minyak goreng menjadi Rp.23.000/liter, namun untuk curah masih diberikan subsidi Pemerintah," tambah Yanto Apriyanto.

Hadir sebagai narasumber Suharto, S.E., M.Si. Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII). Suharto menuturkan bahwa perkembangan harga minyak goreng yang meningkat sebenarnya sudah dimulai semester kedua tahun lalu, dan sekitar November Desember minyak kemasan di toko sudah menjadi kisaran harga Rp.23.000 sampai Rp.25.000 per liter.

Pada dasarnya kenaikan

harga minyak goreng ini memang konsekuensi dari banyak hal. Di pasaran internasional harga CPO mendekati US\$ 2.000 per ton, karena produksi berkurang sedang demand-nya luar biasa. Adanya krisis energi internasional, yang beralih ke nabati sehingga konsekuensinya harga minyak goreng di Indonesia juga naik.

"Ada beberapa hal yang menarik, ketika kebijakan berubah bahwa yang disubsidi hanya minyak curah saja tiba-tiba minyak kemasan muncul, dan masyarakat masih memborong dengan luar biasa. Artinya memang masyarakat kita perlu edukasi, kemudian yang saya soroti, seharusnya kebijakan yang harus diambil adalah kebijakan yang terakhir ini. Kebijakan 27 Januari 2022 yang diubah ke kebijakan 1 Februari 2022 yang sebenarnya bertentangan dengan mekanisme pasar sehingga berakibat kelangkaan di mana-mana," tambah Suharto.

"Antrian minyak goreng bukan masyarakat kelas bawah saja, artinya sepanjang *supply*-nya ada saya kira menjelang Idul Fitri tidak terlalu masalah. Mengenai kebijakan, bagi saya yang paling penting adalah bagaimana fokus kebijakan itu. Kalau memungkinkan dan ini harus, kebijakan itu fokus kepada segmen tertentu misal usaha kecil menengah gorengan dan warga tidak mampu sebagai sasaran kebijakan," ungkap Suharto.

(Yuniar/Nisa)

Dr. Mulyoto: Masih Banyak Notaris Tak Paham Dasar Hukum Yayasan



Dr. Mulyoto, S.H., M.Kn didampingi moderator Nur Gemilang Mahardika, S.H., LLM saat menyampaikan materi *studium generale* pada PSKPM FH UII. (Foto: Nisa')

CIK DI TIRO (UII News) - "Banyak kesalahan notaris yang terjadi adalah karena tidak pahami dasar hukum yayasan," ujar Dr. Mulyoto, S.H., M.Kn., dosen Program Studi Kenotariatan Program Magister (PSKPM) Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) pada *Studium Generale* "Teknik Pembuatan Akta Penyesuaian Anggaran Dasar/Akta Pendirian Yayasan yang Diberikan Sebelum Lahirnya Undang-Undang Yayasan".

Agenda tersebut diselenggarakan pada Selasa, 7 Rajab 1443 H/8 Februari 2022, di Auditorium PYBW Cik Di Tiro, dan dihadiri secara terbatas para mahasiswa dan alumni PSKPM FH UII.

Ketua Program Studi PSKPM, Dr. Nurjihad, S.H., M.H. menyampaikan bahwa tema pada *studium generale* ini sangat penting karena dalam praktiknya para praktisi yang terjun langsung atau notaris masih sering menghadapi kendala terkait membuat akta yang baik dan benar.

Disampaikan Dr. Mulyoto bahwa jika seorang notaris tidak paham hukum yayasan itu kebangetan di mana hal tersebut berpotensi aktanya akan merugikan klien. Ia menyampaikan bahwa tugas notaris itu ada dua, yakni membuat Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) dan berita acara rapat.

Dalam hukum dasar yayasan, sebagaimana disampaikan Dr. Mulyoto bahwa yayasan tidak boleh menggunakan nama yang telah digunakan secara sah oleh yayasan lain atau bertentangan dengan ketertiban umum dan/atau kesucilaan.

Dr. Mulyoto menjelaskan bahwa kekayaan yayasan dilarang dibagikan kepada pembina, pengurus dan pengawas, pengecualiannya terhadap pengurus yang bukan pendiri yayasan dan tidak terafiliasi dengan pendiri, pengurus dan pengawas. Ia mengungkapkan bahwa yayasan yang bubar, kekayaannya bisa likuidasi diserahkan kepada yayasan yang mempunyai kegiatan yang sama dengan yayasan yang bubar atau dapat diserahkan kepada badan hukum lain yang mempunyai kesamaan kegiatan dengan yayasan yang bubar.

(Nisa')

Konflik Ukraina Rusia dalam Perspektif Hukum Internasional

KALIURANG (UII News) - Student Association of International Law (SAIL) Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) bersama dengan Departemen Hukum Internasional FH menyelenggarakan Webinar dengan tema aktual saat ini "Konflik Ukraina Rusia dalam Perspektif Hukum Internasional", pada Selasa, 28 Rajab 1443 H/1 Maret 2022.

Prof. Dr. Budi Agus Riswandi, S.H., M.Hum., Ketua Program Studi Hukum Program Sarjana (PSHPS) menuturkan bahwa tema seminar adalah tema yang sangat aktual dan topik yang sedang dibicarakan masyarakat lokal maupun global. "Kajian pada seminar ini patut untuk didiskusikan dan dibahas, apakah tindakan Rusia yang melakukan tindakan militer adalah sesuatu yang dibenarkan dari sisi hukum internasional dan bagaimana peran Indonesia terkait konflik antara Ukraina dan Rusia," tutupnya.

Prof. Sefriani S.H., M.Hum. Dosen Hukum Internasional FH menyampaikan bahwa terdapat beberapa alasan Rusia menyerang Ukraina, pertama, posisi geografis Ukraina merupakan *buffer state* bagi pertahanan dan keamanan Rusia. Kedua, Ukraina main mata dengan NATO, ketiga Ukraina kaya sumber daya alam migas, bahan pangan khususnya gandum dan jagung, dan terakhir Ukraina sebagai penyalur gas dari Rusia ke Eropa.

"Karena hal tersebut, maka penting sekali peran Ukraina bagi Rusia," ungkapnya.

Tujuan utama Rusia menyerang Ukraina, lanjut Prof. Sefriani yaitu untuk menurunkan presiden Ukraina yang pro Barat dan menggantinya dengan pro Rusia untuk dijadikan sebagai

Negara boneka dan menggagalkan keinginan Ukraina untuk bergabung dengan NATO.

Alasan Ukraina ingin bergabung dengan NATO, selain bergabung dengan kelompok yang lebih besar, NATO akan memberikan pelatihan personil dan memasok persenjataan ke Ukraina. "Sepertinya tidak efektif konflik ini dibawa ke PBB, karena memang aturan-aturan banyak dilanggar oleh Amerika dan sekutunya di saat konflik sebelumnya," ungkapnya.

Dodik Setiawan Nurheriyanto, S.H., M.H., LLM., Ph.D. menuturkan bahwa terdapat Hukum Humaniter Internasional yang dapat diterapkan pada semua pihak yang bertikai, yakni perbedaan (*distinction*), pembatasan (*limitation*), dan proporsional (*proportionality*). Dodik juga mengungkapkan bahwa Indonesia dan ASEAN punya *rules* bagaimana menghentikan perang. Peperangan ini bisa berakhir asalkan kedua belah pihak sama-sama menggunakan rasa persaudaraan mereka.

"Amerika Serikat sangat ingin sekali menguasai dan menjadikan Ukraina menjadi Negara NATO dengan tujuan yang banyak dan agenda politik yang banyak. Inilah yang menjadikan konflik internal di Ukraina," tutupnya.

(Nisa')



Prof. Sefriani saat menyampaikan materinya pada webinar mengenai konflik Ukraina Rusia. (Foto: Nisa')

Circle Korupsi itu an Ending Problem



Prof. Dr. Eddy O. S. Hiariej, S.H., M.Hum pada webinar nasional PSKE dan Departemen Hukum Pidana FH UII. (Foto: Nisa')

KALIURANG (UII News) - Pusat Studi Kejahatan Ekonomi (PSKE) bekerjasama dengan Departemen Hukum Pidana Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Seminar Nasional dengan tema "Pengembalian Kerugian Negara Menghentikan Penanganan Korupsi". Seminar menghadirkan tiga narasumber, yaitu Prof. Dr. Romli Atmasasmita, S.H., LL.M. (Guru Besar Hukum UNPAD), Dr. Mudzakir, SH., M.H. (Dosen FH UII), dan Dr. Nurul Ghufron, SH., M.H (Wakil Ketua KPK RI) serta Dr. Mahrus Ali, S.H., M.H selaku moderator, pada Jumat, 24 Rajab 1443 H/25 Februari 2022.

Prof. Dr. Eddy O. S. Hiariej, S.H., M.Hum, Wakil Menteri Hukum dan HAM RI selaku *keynote speaker* menyampaikan bahwa jika dicermati bersama UU No 7 tahun 2006 sama sekali tidak menyinggung terkait kerugian Negara. Tujuan konvensi PBB menanganai korupsi itu ada tiga, yakni memberantas korupsi secara efisien dan efektif, kedua pengembalian aset Negara, dan ketiga kerjasama internasional.

"Uang hasil korupsi mau dibiarkan atau diselamatkan? Karena uang hasil korupsi kembali ke kas Negara dan tidak tahu

penggunaannya untuk apa, karena *circle* korupsi itu *an ending problem*," kata Prof. Romli seraya mengungkapkan bahwa penghukuman berhasil efektif tetapi pengembalian kerugian Negara tidak efektif dan tidak efisien.

Dr. Mudzakir mengungkapkan

bahwa model penegakan hukum terhadap tindak pidana korupsi ada dua model yakni model penegakan hukum yang positif dan model penegakan hukum yang negatif. Model penegakan hukum yang positif yakni mendorong ditaatinya hukuman sehingga tidak ada pelanggaran hukum dan mencegah agar tidak terjadi pelanggaran tindakan korupsi. Sedang model penegakan hukum negatif adalah yang stretching pointnya ditujukan kepada para pelanggar hukum. Biasanya banyak orang tidak tertarik pada model penanganan hukum positif, tegasnya.

Dr. Nurul Ghufron menuturkan bahwa proses hukum pidana mengabdikan kepada kepentingan hukum, yakni menemukan fakta, mencari solusi dan penyelesaian sengketa. Ia memberikan kesimpulan bahwa pengembalian kerugian Negara dan hasil tindak pidana korupsi dapat meringankan pidana.

(Nisa')

FH Adakan Workshop Penulisan Karya Ilmiah Internasional

KALIURANG (UII News) - Workshop Penulisan Karya Ilmiah Berstandar Internasional terselenggara dari hasil MOU antara Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Malang (UNISMA) dengan FH Universitas Islam Indonesia (UII), pada Pada Rabu, 22 Rajab 1443 H/23 Februari 2022.

Dekan FH UNISMA, Dr. Suratman, S.H., M.Hum. mengungkapkan bahwa kegiatan workshop dilakukan dalam rangka menandai penandatanganan kerjasama antara FH UNISMA dan FH UII sebagai tindak lanjut dari kunjungan pimpinan Universitas dan Fakultas ke FH UII beberapa waktu yang lalu.

Dr. Suratman menambahkan bahwa workshop ini suatu keniscayaan terutama di era Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). "Program dan kebijakan MBKM adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi dan ini menjadi tugas bagi kami untuk menjalin sebanyak banyaknya kerjasama dengan mitra, baik dari institusi pemerintah dan juga perguruan tinggi baik swasta dan perguruan tinggi negeri," ungkapnya.

Dekan FH UII, Dr. Abdul Jamil, S.H., M.H. menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi FH, karena bagaimana pun MBKM sangat penting dan sudah kita

laksanakan, dengan memperbanyak jaringan adalah merupakan bagian terpenting.

"Dengan adanya MOU diharapkan jalinan ukhuwah antara FH Unisma dan FH UII agar lebih erat dan kegiatan-kegiatannya bisa ditingkatkan dalam tingkat MBKM," tutupnya.

Dodik Setiawan Nurheriyanto, S.H., M.H., LLM., Ph.D selaku salah satu narasumber menyampaikan bahwa Jurnal ilmiah adalah publikasi berkala dalam penerbitan akademik yang umumnya berupa laporan penelitian terbaru dengan tujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan. Dodik memberikan beberapa tips dan trik menulis jurnal, yakni dalam penulisan jurnal, masalah hukum harus jelas, selanjutnya membuat peta analisis dan perbanyak referensi.

"Terkait sumber masalah, masalah hukum harus jelas, orang hukum itu sangat mudah untuk dapat mencari masalah terkait hukum," ungkapnya.

Narasumber lain yang menyampaikan penulisan karya ilmiah berstandar Internasional adalah Khoirul Fahmi, M.E (Dosen IAIN Ponorogo), dan Prof. Drs. H. Ratna Lukito, M.A., DCL (Dosen UIN Sunan Kalijaga).

(Nisa')



Dodik Setiawan saat menjelaskan mengenai penulisan jurnal berstandar internasional (kiri) dan Dekan FH UNISMA, Dr. Suratman, S.H., M.Hum. saat memberikan sambutannya (kanan). (Foto: Nisa')

Kaji Nafsul Muthmainnah

Nita Trimulyaningsih Berhasil Raih Gelar Doktor

KALIURANG (UII News) - *Nafsul Muthmainnah*: Konsep Psikologis, dan Dinamika Transformasi Personal dalam Perspektif Psikologi Islam. Demikian judul disertasi yang berhasil dipertahankan Nita Trimulyaningsih, S.Psi., M.Psi. di hadapan dewan penguji yang terdiri dari Prof. Dr. Abdul Mujib, S.Ag., M.A.G. (Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), Dr. Waryani Fajar Riyanto, M.Ag., (Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Dr. Arqom Kuswanjono (Fakultas Filsafat UGM), dan Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi.,



Dr. Nita Trimulyaningsih, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
(Foto: Widodo/Istimewa)

M.Si., M.Ag., Psikolog (Prodi Psikologi UII) dengan Ketua Sidang Prof. Dr. Faturochman, M.A pada ujian program doktoral yang diselenggarakan secara daring oleh Program Doktor Ilmu Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada (UGM) akhir September 2021 dengan hasil 'Sangat Memuaskan'.

Setelah melalui perbaikan disertasi, Dosen Prodi Psikologi (Psi) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) yang dibimbing Prof. Subandi, M.A., Ph.D. (Promotor) dan Prof. Kwartarini Wahyu Yuniarti, M.Med., Sc., Ph.D. (Ko-promotor) secara resmi berhak menyandang gelar Doktor (Dr) usai mengikuti prosesi wisuda, di Graha Sabha Permana UGM, pada 23 Jumadilakhir 1443 H/26 Januari 2022.

Menurut sosok ramah pemilik nama panggilan 'Bu Nita', disertasinya lahir dengan dilandasi semangat mengembangkan struktur bangunan keilmuan Psikologi Islam. Secara garis besar disertasinya berisi susunan konsep nafsul muthmainnah dengan bahasa Psikologi serta susunan skema umum pertumbuhan personal untuk meraih nafsul muthmainnah (dinamika psikologi).

Pada akhirnya ia hanya berharap agar apa yang telah diraih dapat memberi manfaat bagi keilmuan psikologi dan juga mendapat ridho dari Allah Swt.

(Widodo)

Ada Surga di Pembagian Harta Waris

KALIURANG (UII News) - Orang yang taat membagi warisan sesuai syariat Islam maka balasannya adalah surga. Karena orang yang memenuhi tuntunan bagi waris dengan syariat Islam, itu lurus dimulai dari akidah, syariah dan akhlakul karimah. Terpenuhi Iman, Islam, dan Ihsannya. Orang yang membagi waris dengan syariat Islam berarti dia mengimani rukun iman tentang sifat Allah *al-Waarits* atau Yang Maha Mewarisi.

Demikian poin penting yang disampaikan ustaz Muhammad Ihsan pada kajian Hadits Arbain Nawawiyah ke-2 tentang Islam, Iman dan Ihsan atau diartikan sebagai syariah, akidah dan akhlakul karimah yang diselenggarakan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII), pada Jumat, 24 Rajab 1443 H/25 Februari 2022. Kegiatan dihadiri dosen dan tendik FPSB UII dimoderatori Hasbi Aswar, S.IP., M.A., Ph.D.

Lebih jauh ustaz Muhammad Ihsan menjelaskan bahwa setiap harta dan segala sesuatu di bumi ini adalah milik Allah Swt. Sebagai manusia, kita hanya memiliki hak guna atau hak pakai. Sehingga, semuanya akan kembali kepada Allah Swt. Jika kita membagi waris tidak secara Islam, maka sebenarnya harta titipan dari Allah Swt itu belum kembali kepada Allah.

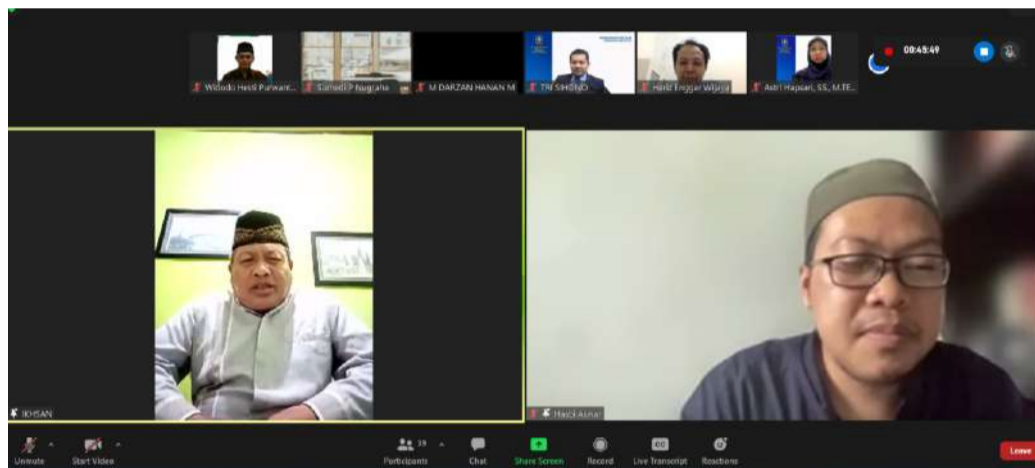
Cara membagi juga merupakan gambaran menyerahkan segalanya pada Allah yang memiliki sifat al-Hakim atau Yang Maha Bijaksana. Sedangkan hasil dari pembagian tersebut menandakan kita mengimani sifat Allah Yang Maha Adil atau *al-Adl*.

Terkait Hadis Arbain Nawawiyah ke-2 ustaz Muhammad Ihsan mengibaratkan bangunan Islam seperti pohon baik dengan akarnya menjunjam ke bawah sebagai lambang akidah (rukun iman). Di atas akar ada batang kokoh menjulang ke langit yang merupakan lambang syariah atau tegaknya rukun Islam berikut cabang-cabangnya (*hablumminallah* dan *hablumminannas*). Buah dari pohon merupakan gambaran akhlakul karimah atau sikap hidup yang baik dan diwujudkan dalam bentuk kekhayusan dalam beribadah.

"Antara akar, batang, ranting hingga ke buah itu saling berkaitan. Artinya Islam terdiri dari tiga pilar, akidah, syariah dan akhlakul karimah. Dalam bahasa hadis adalah Islam, Iman, Ihsan. Ihsan adalah puncak dari akhlakul karimah. Ihsan adalah kebaikan dalam hal kualitas. Ketiganya mesti nyambung," tegasnya.

Kegiatan daring tersebut ditutup dengan sesi tanya jawab.

(Widodo)



Ustaz Muh. Ihsan (kiri) selaku penceramah dan Hasbi Aswar, S.IP., M.A., Ph.D (kanan) selaku moderator.
(Foto: Widodo)

Bantu Persiapkan PTM Terbatas PBI Gelar Webinar Khusus Untuk Guru



Suasana Webinar persiapan PTMT bagi Guru. (Foto: Widodo/Istimewa)

KALIURANG (UII News) - Peran media teknologi dalam proses pembelajaran kooperatif atau pembelajaran berkelompok pada masa pembelajaran tatap muka terbatas yang mewajibkan siswanya untuk tetap mematuhi protokol kesehatan (prokes) sangatlah penting. Apalagi untuk pembelajaran yang bersifat kooperatif dan kolaboratif atau pembelajaran berkelompok di mana siswa wajib untuk tetap menjaga jarak guna mengurangi resiko menularkan atau tertular Covid-19. Ada beberapa aplikasi *online* yang bisa dimanfaatkan untuk membantu atau mempermudah proses pembelajaran berkelompok di masa ini, seperti <https://teaming.vercel.app> dan juga <https://padlet.com>.

Demikian disampaikan Puji Astuti, S.Pd., M.Pd., Ph.D. dari Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada webinar bertajuk *ICT-Enhanced Cooperative Learning in Transitional Offline Classroom* yang diselenggarakan Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

(FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII), pada Sabtu, 16 Sya'ban 1443 H/19 Februari 2022.

Kegiatan yang dilakukan secara daring dibuka Dekan FPSB UII, Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog, juga menghadirkan narasumber Made Hery Santosa, S.Pd., M.Pd., Ph.D. dari Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA).

Lebih jauh Puji Astuti

banyak menerangkan tentang konsep pembelajaran secara umum, keuntungan dan atau kelebihan model pembelajaran berkelompok, serta hal-hal yang perlu diperhatikan guru dan siswa selama proses pembelajaran berkelompok.

Praktisi dan peneliti pembelajaran kooperatif dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing itu pun mengajak peserta untuk melakukan praktik ataupun simulasi menggunakan aplikasi *online* dalam proses pembelajaran secara berkelompok.

Sedangkan Made Hery Santosa, S.Pd., M.Pd., Ph.D. banyak menjelaskan secara menyeluruh terkait penerapan pembelajaran kooperatif dalam lingkungan pembelajaran HyFlex. Menurutnya saat mendesain aktivitas di dalam kelas, para guru harus lebih fokus pada bagaimana penerapan teknologi untuk melakukan pendekatan secara kritis kepada siswa dan bukan sekedar seberapa banyak dan canggihnya teknologi.

Kegiatan diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab secara interaktif antara peserta dan narasumber.

(Widodo)

Kaji Hegemoni Bahasa Inggris Nizamuddin Sadiq Raih Ph.D dari University of Southampton

ENGLAND (UII News) - Mengusung judul disertasi "*The use of English and other languages in English-Medium Instruction (EMI) settings in Indonesian Universities*", Nizamuddin Sadiq, S.Pd., M.Hum, staf pengajar Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) berhasil mempertahankan hasil penelitiannya di hadapan dewan penguji, Professor Andy Kirkpatrick, Griffith University, Australia, dan Dr. Sonia Moran Panero, University of Southampton, pada ujian terbuka (secara daring) pada 28 Rajab 1442 H/12 Maret 2021.

Pada ujian tersebut, Prof. Clare-Mar Molinero sebagai *Supervisor* kedua (co-promotor) memimpin jalannya ujian dan *Supervisor* utama (promotor) Prof. Jennier Jenkins hadir/mendampingi saat Ujian berlangsung.

Sosok yang pernah mengemban amanah sebagai Ketua Prodi PBI FPSB UII dan akrab

disapa "Pak Nizam" mengaku bahwa disertasinya dipicu kegelisahannya atas kenyataan bahwa *English only as policy* yang didasari perspektif *monolingual ideology* berupa *native speakerism* sudah sangat hegemonik.

"Hegemoni tersebut tercermin dari language education policy ditingkat makro (kementerian), meso (universitas) dan mikro (dosen) yang menyatakan bahwa satu-satunya bahasa yang legitimate untuk digunakan sebagai bahasa pengantar (*medium instruction*) di konteks *teaching content through English* di negara-negara *Non-English speaking countries* adalah Bahasa Inggris," tuturnya.

Pak Nizam menambahkan bahwa gelar Ph.D yang baru saja diraih bukanlah tujuan akhir, namun lebih daripada itu bagaimana memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang sudah diperoleh untuk kemajuan dan pengembangan tidak hanya bagi diri pribadi tetapi juga bagi institusi baik ditingkat Prodi,

Fakultas dan Universitas.

"Semoga, gelar Ph.D ini memberi semangat dan inspirasi, terutama kepada kolega saya di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FPSB UII untuk meneruskan studi tingkat doktoral. Sedangkan untuk prosesi wisuda akan dilaksanakan pada Juli 2022, *insyaAllah* jika ada keluasaan rezeki saya akan berusaha untuk mengikutinya, karena setelah dua tahun wisuda dilaksanakan secara daring, maka untuk pertama kalinya sejak pandemi wisuda akan dilaksanakan di St. Mary, stadion kebanggaan Southampton FC," pungkasnya.

(Widodo)



Nizamuddin Sadiq, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
(Foto: Widodo/Istimewa)

Mahasiswa FIAI UII di Ajang IYL Turki



Agil Mulya Gaffar (mahasiswa FIAI UII) yang menjadi perwakilan Indonesia di ajang *International Youth Leader Chapter Dream of Turkey*. (Foto: Rizal/istimewa)

sebab saya bisa belajar banyak hal yang berkaitan tentang keberagaman budaya lintas negara," ucap mahasiswa asal Jembrana, Bali.

Kegiatan IYL di Turki yang dilaksanakan pada 21-27 Jumadilakhir 1443 H/23-29 Januari 2022 memberikan kesempatan kepada Agil untuk belajar tentang sejarah Turki Usmani dan *leadership*.

"Selain pengalaman dan relasi, saya juga setidaknya mampu memahami ritme perputaran ekonomi yang ada di Turki, di samping itu di beberapa pertemuan, saya mendapatkan pengetahuan seputar keislaman, *leadership* dan sejarah kebudayaan Islam

KALIURANG (UII News) – Agil Mulya Gaffar mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) menjadi salah satu delegasi pada program pelajar internasional. Membawa nama besar UII, mahasiswa Program Studi Ahwal Syakhshiyah (PSAS) Jurusan Studi Islam (JSI) FIAI UII angkatan 2019 sukses terpilih dari ratusan peserta yang tersebar di Indonesia. Sebanyak 24 peserta menjadi delegasi dari masing-masing kampus dalam kegiatan *International Youth Leader (IYL)* dengan tema *Chapter Dream of Turkey Batch 36*.

Saat dihubungi UII News, Agil mengungkapkan rasa syukur atas kesempatan yang diberikan. "Saya ucapkan terimakasih terhadap pihak universitas yang telah membantu saya hingga berhasil menyelesaikan acara tersebut. Tentunya saya sangat bersyukur dan bahagia bisa mengikuti event internasional itu,

di Turki," ungkapnya.

"Program itu memberikan banyak kegiatan yang menunjang pendidikan mahasiswa, di sana kita diajak langsung ke Kerajaan Turki Usmani, sekaligus mendengarkan materi materi tentang Kerajaan Turki Usmani. Selain itu, kami juga diajak ke museum para nabi, ada banyak barang-barang yang dapat memantapkan keimanan kami melalui romantisme sejarah keislaman di masa lalu," imbuh Agil.

IYL sendiri merupakan platform pelatihan dan pendidikan kepemimpinan bagi pemuda-pemuda di Indonesia, IYL bergerak di bidang *student exchange*, *leadership camp* dan *travel*. Hal itu dimaksudkan guna membentuk potensi pemimpin muda yang siap bersaing di kancah internasional.

(Rizal)

Teori Sosiologi sebagai Alat Analisis Kajian Hukum Keluarga

KALIURANG (UII News) – Kajian teori sosiologi bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang sifat-sifat organisasi manusia atau masyarakat secara umum. Dengan pengetahuan tersebut dimungkinkan dibuat interpretasi bagaimana dan mengapa sesuatu dapat terjadi dalam masyarakat dan juga dibuat prediksi tertentu.

"Fungsi dari teori secara umum (termasuk teori sosiologi) bagi peneliti adalah untuk memandu dalam mencari data di lapangan, memandu menampilkan data dalam laporan penelitian, membantu menganalisis data yang diperoleh di lapangan sehingga bisa sistematis dan dapat diikuti serta dapat diuji oleh orang lain, dan dapat dijadikan prediksi prediksi kedepan," ungkap Dr. Ilyya Muhsin, SHI., MSI., saat memberikan materi dalam Workshop dan Klinik Online Penulisan Skripsi Seri #1 pada 7 Rajab 1443 H/8 Februari 2022.

Lebih lanjut Dosen Sosiologi Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga tersebut menjelaskan tentang teori sosiologi sebagai alat analisis bahwa teori-teori dan metodologi dalam sosiologi menjadi inspirasi untuk membangun kerangka teoritik (konseptual) dan dapat juga digunakan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dalam lingkup hukum keluarga. "Alat analisis tersebut kelak mempengaruhi metode penelitian, karena akan menentukan kebutuhan data, jenis data, teknik pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, teori membantu peneliti dalam mengarahkan data apa saja yang harus dicari, display data dan sekaligus untuk menganalisis data," jelas Dr. Ilyya.

Mengangkat tema tentang "Teori-Teori Sosial dalam Penelitian Hukum Keluarga/Hukum Islam", Workshop dan Klinik Online Penulisan Skripsi Seri #1 yang diselenggarakan oleh Program Studi Ahwal Syakhshiyah (PSAS) Jurusan Studi Islam (JSI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) membahas beberapa topik terkait Pengembangan Ilmu sosial dan implikasinya terhadap perkembangan metodologi penelitian, Penggunaan teori sosiologi sebagai alat analisis terhadap kajian hukum keluarga, Penggunaan teori Fungsionalisme struktural Niklas Luhmann dan teori Fungsionalisme struktural Talcott Parson AGIL dalam penelitian Hukum Keluarga/Hukum Islam, Penggunaan

teori konflik dalam penelitian Hukum Keluarga/Hukum Islam, Penggunaan Teori Interaksionisme Simbolik dalam Penelitian Hukum Keluarga/Hukum Islam, Penggunaan Teori Gerakan Sosial dalam Penelitian Hukum Keluarga/Hukum Islam, dan Penggunaan teori praktik sosial Pierre bourdieu dalam penelitian hukum keluarga.

(Rizal)



Pemaparan materi oleh Dr. Ilyya Muhsin, SHI., MSI., Editor in Chief Jurnal Ijtihad, dalam Workshop dan Klinik Online Penulisan Skripsi Seri # 1. (Foto: Rizal)

Melalui BMT At Taawun FIAI Lebatkan Manfaat untuk Umat



Anom Garbo, SEI., ME., selaku pengurus saat menyampaikan laporan pertanggungjawaban BMT At Taawun tutup buku 2021. (Foto : Rizal)

KALIURANG (UII News) – Baitul Maal wa Tamwil At Taawun Mitra Sembada (BMT At Taawun) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) merupakan lembaga keuangan yang beroperasi pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan menggunakan prinsip syariah. Dalam operasionalnya, BMT At Taawun tidak hanya berfokus pada kegiatan usaha saja (*Baitul Tamwil*), akan tetapi juga menebar manfaat dengan kegiatan sosial melalui optimalisasi pengelolaan Baitul Maal nya.

"Kebermanfaatan BMT ini harus dapat dirasakan oleh masyarakat luas, pengelolaan dana maal atau ZIS (zakat, infak dan sedekah) harus terus dioptimalkan," ujar Drs. M. Sularno, MA., selaku Dewan Pengawas Manajemen BMT At Taawun dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada tanggal 21 Rajab 1443 H/22 Februari 2022 secara daring (*online*).

Lebih lanjut, dalam sesi penyampaian laporan pertanggungjawaban tutup buku 2021, Anom Garbo, SEI., ME., selaku pengurus memaparkan pentasarufan dana *maal* sebesar Rp. 29.091.500,- dan telah dirasakan kebermanfaatannya untuk anggota dan masyarakat. "Dana maal ditasarufkan melalui berbagai kegiatan sosial seperti Santunan anggota dhuafa, Bantuan berobat untuk anggota, Bantuan renovasi rumah, Program

sembako murah, Beasiswa anak yatim, Bantuan korban erupsi gunung semaru hingga Bantuan sosial kemasusiaan di Palestina," jelasnya.

Selain itu, kebermanfaatan FIAI melalui BMT At Taawun juga dirasakan melalui program-program pembinaan keislaman dan ekonomi yang melibatkan para pakar dari dosen FIAI seperti kajian pengelolaan di bulan ramadhan, Pelatihan pembukaan usaha, dan Kajian keislaman ekonomi dan keuangan syariah.

RAT sendiri forum tertinggi bagi BMT yang diselenggarakan setiap tahun di akhir periode dalam rangka membahas laporan pertanggungjawaban kinerja organisasi. Purnama Setiawan, ST., selaku Kepala Seksi Kelembagaan Koperasi Dinas Koperasi dan UKM DIY mengungkapkan pelaksanaan RAT secara online sudah sesuai dengan aturan yang berlaku.

"Dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI Nomor 19/PER/M.KUKM/IX/2015 tanggal 28 September 2015 tentang Penyelenggaraan RAT sudah diatur beberapa opsi, seperti pelaksanaan RAT dengan sistem kelompok/perwakilan dengan minimal anggota sebanyak 500, pelaksanaan RAT secara tertulis, dan pelaksanaan RAT dengan menggunakan media elektronik (*secara online*)," ungkap Purnama. (Rizal)

Keajaiban Sains dalam Al-Quran dan As-Sunnah

KALIURANG (UII News) – Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) bersama Rabithah Alamiyah li Ta'lim wa Da'wah Makkah, dan Markaz Duwaliy li Abhats al-I'jaz al-Ilmiy Mesir menyelenggarakan Daurah Internasional dengan tema "Daurah I'jaz 'ilmiy Keajaiban Sains Al-Quran dan As-Sunnah", secara daring.

Kegiatan yang digelar selama empat hari pada 13-16 Rajab 1443 H/14-17 Februari 2022 merupakan hasil kerjasama yang terjalin antara UII dengan Rabithah Alamiyah li Ta'lim wa Da'wah.

"Daurah ini merupakan implementasi dari hasil kerjasama UII dan Rabithah Alamiyah li Ta'lim wa Da'wah yang terjalin di akhir 2021.

Alhamdulillah, walaupun persiapan sangat singkat kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik dan lancar," ungkap Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom., Ph.D., selaku ketua panitia.

Disampaikan Dzulkifli Hadi Imawan bahwa tema Daurah dipilih karena Rabithah Alamiyah li Ta'lim wa Da'wah merupakan yayasan yang berfokus pada bidang keilmuan I'jaz 'ilmiy Keajaiban Sains yang ada pada Al-Quran dan As-Sunnah. Mereka memiliki para ahli di bidang tersebut. "Hal ini sangat sinergis dengan UII yang mempunyai semangat untuk mengintegrasikan sains dan agama," tuturnya.

Lebih lanjut Dzulkifli Hadi Imawan mengungkapkan bahwa Daurah ini sangat



Prof. Dr. Abdul Aziz al Malijiy (atas) dan Prof. Dr. Abdullah al Muslih selaku Ulama Makkah Al-Mukarramah dan Rais Am Rabithah Alamiyah li Ta'lim wa Da'wah (bawah) saat menyampaikan materi pada Daurah Internasional kerjasama UII dengan Rabithah Alamiyah li Ta'lim wa Da'wah. (Foto: Rizal)

spesial diselenggarakan karena menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dan menghadirkan para pakar seperti pakar di bidang arsitektur pesawat, pakar di bidang dokter hewan dan juga ahli virus.

Prof. Dr. Abdullah al Muslih selaku Ulama Makkah Al-Mukarramah dan Rais Am Rabithah Alamiyah li Ta'lim wa Da'wah sebagai pemateri di hari pertama. Sedangkan di hari kedua hadir Prof. Dr. Yahya Hasan al Waziry yang merupakan Ulama dari Kairo Mesir. Disambung hari ketiga bersama Prof. Dr. Abdul Aziz al Malijiy yang termasuk Ulama Kairo juga. Di hari terakhir ditutup Prof. Dr. Hanafi Madbuliy juga dari Kairo Mesir.

(Rizal)

Refleksi 79 Tahun UII: Lincah dalam Strategi, Setia pada Misi

KALIURANG (UII News) – Ditengah pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia bahkan secara global namun perkembangan program studi (Prodi) di Universitas Islam Indonesia (UII) sampai Maret 2021, dari 50 prodi yang dijalankan, sebagian besar (36 prodi; 70%) mendapatkan akreditasi Unggul atau A.

“Hanya tiga prodi yang masih mendapatkan akreditasi minimum karena baru dibuka pada 2020 atau 2021,” ungkap Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. ketika menyampaikan laporan tahunan pada Milad ke-79 UII dihadapan anggota Senat dan Civitas Akademika UII, di Auditorium Prof. K.H. Abdulkahar Mudzakkir, Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman, Yogyakarta, pada Selasa, 28 Rajab 1443 H/1 Maret 2022.

Demikian pula dalam kemitraan, UII menambah kemitraan dengan 15 lembaga internasional dan 42 lembaga nasional. Sampai akhir 2021, UII mempunyai 106 mitra internasional dan 139 mitra nasional. Evaluasi yang dilakukan pada akhir 2021, menunjukkan bahwa 91,51% (71) kemitraan internasional dan 72,66% (101) kemitraan nasional terimplementasi dengan beragam kegiatan bersama, lanjut Rektor.

Di bagian lain laporannya, Rektor menegaskan bahwa aspirasi menjadi perguruan tinggi (PT) kelas dunia yang ditandai dengan beragam pemeringkatan tidak kalis dari jebakan neoliberalisme. Jika ingin menjaga

idealismenya, UII tidak menempatkan pemeringkatan PT sebagai tujuan, tetapi hanya sebagai dampak samping karena kita mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik. UII fokus pada pertumbuhan substantif yang sejalan dengan misinya, dan tidak justru disilaukan pembangunan citra.

UII melalui Direktorat Pembinaan Kemahasiswaan (DPK) mampu meningkatkan capaian UII pada pemeringkatan bidang kemahasiswaan yang secara rutin diselenggarakan Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa, Kemdikbudristek. UII meraih posisi peringkat 23 nasional, jauh lebih baik dibanding tahun 2020 peringkat 37 nasional.

Lebih jauh disampaikan bahwa tak seorang pun tahu kapan pandemi Covid-19 berakhir. Beragam prediksi muncul, termasuk kemunculan varian Omicron dianggap sebagai pertanda akan segera berakhirnya pandemi Covid-19.

“*Alhamdulillah*, UII dapat terus bertahan dan berbenah selama pandemi yang sudah berlangsung sekitar dua tahun. Tidak ada pemutusan hubungan kerja dan gaji serta tunjangan masih dibayar sesuai dengan yang seharusnya. Beragam inisiatif pun dilakukan UII, tidak hanya keluarga besar UII, tetapi juga untuk masyarakat,” ujar Rektor.

Terkait penambahan portofolio prodi, prinsip yang digunakan UII adalah “pertumbuhan ke samping dan ke atas”. Pertumbuhan ke samping diterjemahkan



Auditorium Prof. Abdulkahar Mudzakkir sebagai bagian dari masjid Ulil Albab, perpaduan fungsional kebutuhan duniawi dan ukhrowi. (Foto: Hono/Istimewa)

sebagai pendirian prodi jenjang sarjana dan pertumbuhan ke atas sebagai pembukaan prodi jenjang yang lebih tinggi untuk profesi, magister, dan doktor.

Pada 2021, izin dua prodi baru diberikan kepada UII, yaitu Prodi Farmasi Program Magister dan Prodi Ilmu Manajemen Program Doktor. Sebanyak enam prodi lain sudah disetujui Senat Universitas, yaitu Prodi Teknik Industri Program Doktor, Prodi Teknik Lingkungan Program Magister, Prodi Hukum Bisnis Program Sarjana, Prodi Teknik Elektro Program Magister, Prodi Statistika Terapan

Program Magister, dan Prodi Pendidikan Jarak Jauh Informatika Program Sarjana.

Selain itu, UII membuka tiga program internasional baru, yaitu Prodi Farmasi, Informatika, dan Teknik Kimia. Dengan tambahan ini, saat ini, UII mempunyai 13 program internasional. Adapun jumlah mahasiswa internasional 2021 dari berbagai prodi di UII ada 73 mahasiswa prodi sarjana, 26 mahasiswa magister, dan 3 mahasiswa menempuh program doktor, papar Rektor.

(Syamsul)

Meneguhkan Nilai dan Kapasitas Internal

KALIURANG (UII News) - Menginjak usia ke-79 tahun, Universitas Islam Indonesia (UII) meneguhkan diri untuk terus bertumbuh. Berbagai ikhtiar secara konsisten dijalankan melalui beragam strategi.

Salah satunya dinarasikan dengan penguatan akar, yakni meneguhkan nilai dan kapasitas internal. Penguatan akar dilaksanakan dengan beragam program, baik untuk penanaman nilai keislaman dan kebangsaan, juga untuk meningkatkan kapasitas internal.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. dalam Rapat Terbuka Senat Milad ke-79 UII yang digelar secara terbatas di Auditorium Prof. K.H. Abdulkahar Mudzakkir, pada Selasa, 28 Rajab 1443 H/1 Maret 2022, mengemukakan bahwa penguatan nilai keislaman dan kebangsaan dimulai ketika mahasiswa baru bergabung menjadi keluarga besar UII.

Selain itu, penguatan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan juga dilakukan dengan beragam kegiatan yang terbuka tidak hanya untuk civitas akademika UII, tetapi juga masyarakat luas.

“Selain pendirian Pusat Studi Tafsir Al-Quran dan Hadis (Tafaqah), kegiatan lainnya termasuk webinar moderasi Islam, webinar nasional dan internasional, kuliah umum kepemimpinan Islam, dan diskusi tokoh,” tutur Prof. Fathul Wahid.

Sepanjang 2021, lanjut Prof. Fathul Wahid, bahwa UII menyelenggarakan kegiatan dakwah islamiah dengan memproduksi konten digital dan dalam bentuk tulisan. Dakwah ini melibatkan semua aktor, yakni dosen, tenaga kependidikan, dan lembaga kemahasiswaan baik di tingkat universitas maupun fakultas.

Lebih lanjut saat menyampaikan Laporan Perkembangan UII 2021, Prof. Fathul Wahid mengemukakan dosen menjadi aktor penting dalam sebuah perguruan tinggi. Selama 2021 terdapat tiga dosen yang berhasil melakukan alih status Dosen Tetap dengan Perjanjian Kerja (DTPK) menjadi Dosen Tetap Reguler (DTR).

“Ini adalah pengalihan status gelombang pertama sejak diterbitkannya regulasi. Selain itu, selama 2021, sebanyak tiga surat keputusan pengangkatan ke jabatan professor diserahkan ke UII,” paparnya dalam acara yang juga dapat diikuti secara daring ini.

Prof. Fathul Wahid menggaris bawahi, tenaga kependidikan menjadi bagian penting dalam menjalankan roda organisasi dan memberikan beragam layanan.

“Pada 2021, UII menjalankan program alih status tenaga kependidikan tidak tetap menjadi tenaga kependidikan tetap. Mulai 1 April 2021 telah diangkat tenaga kependidikan tetap sebanyak 150 orang,” jelasnya.



Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. (Foto: Rifqi)

Sementara, UII melalui Simpul Tumbuh mengawal penguatan nilai pada aspek kewirausahaan telah dilaksanakan dengan tidak lanjut hasil evaluasi kurikulum dan tingkat inovasi perguruan tinggi pada tingkat program studi.

(Rifqi)

Memajukan Inovasi Berkelanjutan

KALIURANG (UII News) – Pada usianya ke-79 tahun, Universitas Islam Indonesia (UII) dalam penjurangan cabang adalah dengan memajukan inovasi berkelanjutan. Inovasi berkelanjutan dijalankan di beragam ranah, mulai dari sisi input untuk mendapatkan mahasiswa baru sampai ke pembekalan dan pemberdayaan alumni. Peningkatan kualitas mahasiswa baru Pandemi Covid-19 yang membatasi mobilitas fisik memaksa UII melakukan beragam inovasi. Dalam penerimaan mahasiswa baru dengan Seleksi Berbasis Rapor (Siber), Penelusuran Pemimpin Muda (PPM) dan *Computer-Based Test from Home* (CBT FH).

Dalam pengembangan kualitas kuliah, dilakukan kuliah bersama mata kuliah wajib universitas yang didesain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, karena mahasiswa yang terlibat dalam satu kelas berasal dari minimal lima program studi. Hal ini akan memicu keragaman perspektif yang muncul, yang akhirnya diharapkan akan meningkatkan kualitas diskusi di kelas.

Demikian dituturkan Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. saat menyampaikan Laporan Perkembangan UII 2021 dalam Rapat Terbuka Senat Universitas Islam Indonesia dalam rangka Milad ke-79 UII, di Auditorium Prof. K.H. Abdulkahar Mudzakkir, Kampus Terpadu UII, pada Selasa, 28 Rajab 1443 H/1 Maret 2022.

Lebih lanjut ditegaskan bahwa untuk penguatan prestasi bidang kemahasiswaan melalui Direktorat Pembinaan Kemahasiswaan (DPK) adalah meningkatkan kolaborasi dengan semua unit yang relevan di tingkat universitas maupun fakultas dan telah mampu meningkatkan capaian UII pada pemeringkatan bidang kemahasiswaan yang secara rutin



Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., saat memaparkan materinya tentang memajukan inovasi berkelanjutan. (Foto: Anang)

diselenggarakan Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa maupun Kemdikbudristek. Untuk penguatan ekosistem pembelajaran daring dengan beragam inisiatif dilaksanakan, termasuk pelatihan kepada dosen, penyesuaian proses bisnis, serta penyediaan infrastruktur pendukung, seperti berlangganan Zoom untuk pertemuan daring dan Panopto untuk mendukung pembelajaran asinkron.

“Evaluasi dilakukan baik di level jurusan atau program studi, fakultas, maupun universitas, untuk mendapatkan umpan balik perbaikan proses,” tegasnya.

Prof. Fathul Wahid pada kesempatan tersebut juga menambahkan bahwa dalam hal pengembangan akademik

program studi difokuskan pada tiga aspek, yaitu pengembangan kualitas dan kapasitas program studi dalam bentuk hibah program studi, pengembangan kurikulum dan pembelajaran dalam bentuk penyesuaian peraturan terkait dengan adanya kebijakan pemerintah berupa Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan peningkatan kapasitas dosen dalam pembelajaran dan fasilitas publikasi dosen.

“Pengembangan dan integrasi sistem dan teknologi informasi memegang peran yang kritical di masa pandemi Covid-19, karena salah satu hikmah pandemi justru mempercepat pengembangan banyak solusi teknologi informasi,” tambahnya.

Sementara itu, ikhtiar pemasaran difokuskan pada optimalisasi kanal digital. Pendekatan yang

digunakan adalah *digital engagement marketing*, yaitu desain komunikasi pemasaran yang berpusat pada upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas interaksi dengan audiens secara daring.

“Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dengan program utama pengelolaan beasiswa, peningkatan rekognisi nasional dan internasional serta pengembangan pelatihan inovasi juga merupakan bagian dari memajukan inovasi berkelanjutan dalam kaitannya dengan penjurangan cabang,” pungkasnya.

(Anang)

Meningkatkan Manfaat dan Dampak

KALIURANG (UUI News) - Sebagaimana manfaat sebuah pohon (utamanya buah), maka kehadiran Universitas Islam Indonesia (UII) sebagai perguruan tinggi Islam diharapkan mampu memberi manfaat dan dampak nyata terhadap umat, bangsa dan negara. Pelebaran manfaat dan dampak UII secara lebih luas sudah dan sedang diupayakan melalui berbagai program, termasuk pendirian program studi baru (jenjang S1, S2, S3), internasionalisasi dengan beragam program, peningkatan kualitas lulusan, penelusuran alumni, pemberian beasiswa, peningkatan kualitas riset dan karya dosen, sampai dengan kepedulian terhadap bencana dan pengembangan unit bisnis.

Hal tersebut disampaikan Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. dalam Laporan Perkembangan UII pada Rapat Senat Terbuka Milad ke-79 UII bertema "Lincah dalam Strategi, Setia pada Misi", pada Selasa, 28 Rajab 1443 H/1 Maret 2022.

Rektor menambahkan bahwa di masa pandemi Covid-19 pada 2021 yang masih berlangsung hingga saat ini, UII telah terlibat dalam beragam inisiatif termasuk penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 sebanyak 15.800 dosis yang bekerjasama dengan berbagai pihak, seperti Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, RS JIH, RS UII, dan Polri serta pembukaan shelter untuk para penyintas Covid-19, melayani 287 orang.

Selain itu, pengabdian masyarakat UII dilakukan dengan mendampingi pengolahan sampah di Girirejo Magelang, perancangan masterplan wisata taman opak Prambanan, penjenamaan (branding) desa wisata Pagergunung Ngablak Magelang maupun penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Angkatan 62 dan KKN Angkatan 63 yang diselenggarakan secara daring.

Selama 2021, UII turut menggalang dana dari banyak pihak untuk disalurkan kepada korban bencana alam, seperti gempa bumi di Sulawesi Barat, banjir di Kalimantan Selatan, dan erupsi Gunung Semeru. Pada proses tersebut UII bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti Mapala Unisi, IKA UII dan juga ACT (Aksi Cepat Tanggap).

(Widodo)



Pengiriman bantuan untuk Bencana Erupsi Gunung Merapi. (Foto: Widodo/Istimewa)

Capaian Sasaran Mutu dan Apresiasi UII Merupakan Hasil Kerja Kolektif

KALIURANG (UUI News) - Capaian sasaran mutu dan apresiasi dari pihak luar, menjadi tolak ukur indikator dan merupakan hal kualitas kerja kolektif selama setahun terakhir atau 2021 ini, kemudian dari 33 sasaran mutu yang ada, serta mewakili 10 standar mutu, 23 di antaranya sudah terlampaui. Selanjutnya 21 capaian pada 2021 menghasilkan lebih tinggi capaiannya dengan item yang sama dibandingkan dengan 2020.

Hal tersebut dijelaskan oleh Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, Rektor Universitas Islam Indonesia (UII), saat menyampaikan pidato laporan perkembangan Universitas Islam Indonesia UII 2021, dalam Rapat Terbuka Senat UII, pada Selasa, 28 Rajab 1443 H/1 Maret 2022 M, secara online yang dihadiri segenap civitas akademika UII.

Menurut, Prof. Fathul Wahid, bahwa selain ini menandakan adanya perkembangan, capaian ini sekaligus mengindikasikan masih banyak pekerjaan rumah yang harus dijalankan secara kolektif.

"Meskipun bukan merupakan tujuan, kerja kolektif yang dijalankan civitas akademika UII, telah mengundang beberapa apresiasi dari pihak eksternal, dan apresiasi ini sudah seharusnya dirayakan seperlunya, tanpa berlebihan apalagi menjadikan UII jemawa dan bahkan merendahkan perguruan tinggi yang lain," ungkap Rektor UII.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa di antara apresiasi tersebut, di antaranya UII kembali masuk ke dalam pemeringkatan QS Asia University Rangkings 2022, bersama 34 Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia dan UII masuk peringkat 451-500, kemudian UII juga masuk 10 besar perguruan tinggi paling lestari di Indonesia menurut UI Greenmetric 2021, dan UII berada pada urutan ke 3 pemeringkatan perguruan tinggi swasta di ASEAN yang dikeluarkan AppliedHE, pemeringkatan ini

memasukan kriteria tentang pembelajaran dan pengajaran, serta kemampuan kerja lulusan dan juga penelitian

"Pada tahun 2021, UII juga membukukan sebanyak 21 atau 42%, program studi mendapatkan akreditasi unggul dari BAN PT dan LAM (lembaga Akreditasi mandiri), kemudian sebanyak lima program studi mendapatkan akreditasi internasional dari ASIIN dan tiga program studi mendapatkan akreditasi internasional AUN QA," imbuh Prof. Fathul.

Berikutnya adalah, UII

mendapatkan penghargaan sebagai Perguruan Tinggi terbaik kedua dalam Manajemen Laporan Kerja Sama dan Fasilitas Kerja Sama dalam acara Anugerah Kerja Sama 2021 oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Riset dari Kemendikbudristek.

"Selain itu UII juga mendapatkan *Indonesian International Students Mobility Awards* (IISMA) 2021 Kemendikbudristek terbanyak berupa sejumlah 24 mahasiswa yang mengambil kuliah satu semester bersama 14 Perguruan Tinggi di sembilan negara," jelas Rektor UII.

Ditambahkan bahwa UII berbangga karena salah satu dosennya atas nama Dr.rer.nat. Dian Sari Utami, S.Psi., MA dari

Apresiasi #1

- QS Asia University Ranking 2022: peringkat 451-500
- UI Greenmetric 2021: 10 besar perguruan tinggi paling lestari di Indonesia
- AppliedHE: urutan 3 pemeringkatan perguruan tinggi swasta di ASEAN
- BAN PT + LAM: 21 (42%) program studi terakreditasi unggul
- ASIIN: 5 program studi terakreditasi internasional dan 1 tersertifikasi internasional
- AUN QA: 2 program studi tersertifikasi internasional
- Anugerah Kerja Sama 2021 Ditjenristekdikti: PTS terbaik kedua dalam Manajemen Laporan Kerja Sama dan Fasilitas Kerja Sama

Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D
Rektor

Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, Rektor UII, saat menyampaikan Capaian Sasaran Mutu dan Apresiasi UII. (Foto: Wibowo)

Prodi Psikologi FPSB UII sebagai Dosen Pembimbing Terbaik IISMA 2021 dalam Anugerah Kerja Sama 2021 Ditjenristekdikti dan dosen lainnya Prof. Is Fatimah kembali masuk dalam Top 2% *World Rangkings Scientists 2021*, pemeringkatan ini didasarkan pada publikasi beriputasi yang diolah oleh peneliti dari Stanford University, tambah Prof. Fathul.

"Apresiasi ini harus disyukuri bersama dan tidak menjadikan kita lupa untuk terus bertumbuh, semoga Allah selalu memudahkan langkah kita yang dibingkai dengan niat baik," pesan Rektor UII, Prof. Fathul Wahid.

(Wibowo)

UII Semakin Mendunia dan Menebar Manfaat

KALIURANG (UUI News) - Universitas Islam Indonesia (UII) dalam merayakan Milad ke-79 tahun, diharapkan terus berkembang, menambah dan mengukir prestasi dalam meningkatkan kualitas generasi muda dan memajukan pendidikan di Indonesia. Milad UII tahun ini mengangkat tema "Lincah dalam Strategi, Setia pada Misi."

Sejumlah kalangan mulai dari Mahasiswa, Dosen, Alumni dan Tenaga Kependidikan mengirimkan pesan singkat ke redaksi UII News, pada Selasa, 28 Rajab 1443 H/1 Maret 2022. Semua pesan penuh harapan Optimis Menuju Masa Depan Cemerlang.

Putri Amalia Mahasiswi Program Studi Teknik Industri, Program Magister Fakultas Teknologi Industri (FTI) UII yang sedang mengikuti Program Double Degree di National Taiwan University of Science and Technology (NTUST), menaruh harapan bahwa UII semakin mendunia dengan Kerjasama antar Universitas di berbagai negara sehingga mahasiswa mendapatkan internasional exposure dan koneksi mancanegara.

Selanjutnya Dr. Eng. Awaluddin Nurmiyanto, S.T., M.Eng., Sekretaris Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) UII mengucapkan Selamat Milad UII, semoga UII dapat terus maju dan berdaya saing meskipun kondisi pandemi. Semoga UII tetap menjadi institusi idaman bagi semua kalangan. Tidak lupa teriring doa. Semoga UII dapat terus meluluskan Alumni yang hebat, yang senantiasa menebar manfaat di masyarakat.

Sementara dari Alumni, Dr. M. Rasyid Ridho, S.H., M.H Sekjend IKADIN, Alumni Fakultas Hukum (FH) UII, menaruh harapan besar. Sebagai Universitas Islam terbesar tetap menjadi milik seluruh Umat Islam yang melahirkan Pemimpin-Pemimpin yang berkualitas, berintegritas dan berakhlak mulia turut serta membangun peradaban bangsa, ungkap Ketua Mapala Unisi periode 1993-1994.

Ketua Yayasan Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Tegal, Zaki Afiff., SE, Alumni Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) UII, menuliskan pesan, "InshaAllah UII ke depan menjadi lebih baik dan lebih hebat lagi dalam mencetak generasi-generasi bangsa yang berkualitas dan

Lincah dalam Strategi Setia pada Misi

MILAD UII
1364-1443

Kiri ke kanan: Putri Amalia, Awaluddin Nurmiyanto, M. Rasyid Ridho, Zaki Afiff, dan Pangesti Rahman. (Foto: Jerri/Istimewa)

berakhlak mulia, berperan memajukan bangsa dan siap menghadapi era society 5.0. Bravo UII". Hal senada disampaikan Kepala Divisi Pengembangan SDM, Pangesti Rahman, S.E.

(Jerri)

FTSP UII Gelar Pertemuan Orangtua Mahasiswa 2021

KALIURANG (UII News) - Guna mempererat tali silaturahmi antara kampus dan orang tua atau wali mahasiswa, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar "Pertemuan Orangtua/Wali Mahasiswa Angkatan 2021". Pertemuan tersebut merupakan agenda rutin yang diselenggarakan untuk membekali orang tua mahasiswa baru dengan berbagai informasi penting.

Acara diselenggarakan pada Sabtu, 4 Rajab 1443 H/5 Februari 2022 secara daring, diikuti sekitar 520 peserta, dibuka Dekan FTSP UII, Miftahul Fauziah, ST., MT., Ph.D.

Dalam sambutannya Miftahul Fauziah mengharapkan bantuan dan kerjasama dalam memonitor kemajuan belajar mahasiswa terutama pada dua semester pertama, karena pada semester tersebut terjadi masa peralihan dari kehidupan siswa sekolah menuju kehidupan mahasiswa.

"Kami berharap forum ini dapat menjadi

jembatan antara fakultas dengan orangtua mahasiswa, sehingga dapat saling membina dan mendukung kegiatan mahasiswa dalam mencapai prestasi terbaik di segala bidang kehidupan," tutur Dekan.

Sementara itu, perwakilan orangtua/wali mahasiswa, Eko Gumelar Susanto, ST., MSE., sangat mengapresiasi dengan diadakannya acara tersebut, di mana orang tua dapat mengetahui lebih dalam tentang proses belajar mengajar, aturan-aturan dan ketentuan kampus, kegiatan kemahasiswaan dan teknologi informasi yang dapat diakses oleh para orang tua mahasiswa.

"Besar harapan kami terhadap kesuksesan dan kelancaran studi putra-putri kami, yang mana merupakan tanggung jawab kampus untuk memberikan fasilitas dan bimbingan kepada mahasiswanya untuk menyelesaikan studinya," ujar Eko Gumelar.

Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan dan Alumni FTSP UII, Dr. Ir.



Dr. Ir. Revianto Budi Santosa, M.Arch., IAI., saat mempresentasikan materinya. (Foto:Anang)

Revianto Budi Santosa, M.Arch., IAI., memberikan gambaran tentang program studi sarjana, kurikulum, proses belajar dan monitoring, evaluasi masa studi, teknologi informasi, dan kegiatan kemahasiswaan.

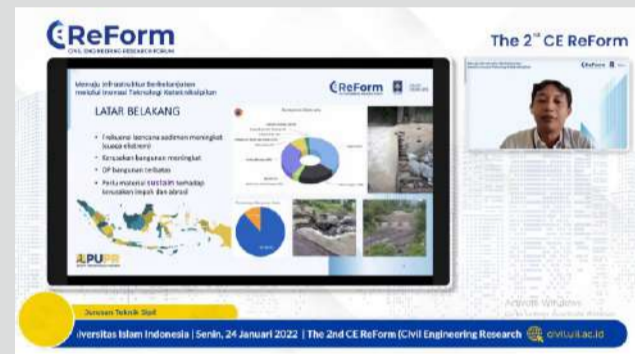
pimpinan Prodi Teknik Sipil, Prodi Arsitektur dan Prodi Teknik Lingkungan.

(Anang)

Setelah paparan dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab. Para orangtua/wali mahasiswa nampak sangat antusias dalam menyampaikan pertanyaan dan harapannya. Dalam acara tersebut dilakukan penyerahan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi akademik dan non akademik.

Di penghujung acara dilakukan presentasi dan penjelasan akademik oleh

Menuju Infrastruktur Berkelanjutan Melalui Inovasi Teknologi Ketekniksipilan



Akhyar Mushtofa, S.T., M.Eng., saat memaparkan materinya. (Foto:Anang)

KALIURANG (UII News) - Jurusan Teknik Sipil (JTS) Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) kembali menyelenggarakan *Civil Engineering Research Forum* untuk kedua kalinya (The 2nd CE ReForm), pada Senin, 21 Jumadilakhir 1443 H/24 Januari 2022. CE ReForm merupakan forum bagi para insani teknik sipil dan lainnya yang terkait untuk mendiskusikan hasil penelitian terkini.

Dengan mengusung tema "Menuju Infrastruktur Berkelanjutan melalui Inovasi Teknologi Ketekniksipilan", kegiatan tersebut diharapkan mampu memberi kesempatan para peserta untuk dapat saling berbagi hasil penelitian melalui presentasi dan tulisan yang baik. Selanjutnya dapat dipublikasikan melalui prosiding ber-ISBN (*International Standard Book Number*). The 2nd CE ReForm dilaksanakan secara daring dibuka Ketua Jurusan Teknik Sipil FTSP UII, Prof. Ir. Widodo, MSCE., Ph.D.

Keynote speaker Ashar Saputra, S.T., M.T., Ph.D. dari Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan materi "Penerapan Viscoelastic Damper pada Bangunan Gedung" mengungkapkan bahwa penguasaan

teknologi baru perlu disebarluaskan agar bisa diterapkan secara luas dan meningkatkan kualitas infrastruktur, khususnya pada bangunan gedung.

"Perlu peningkatan pemanfaatan teknologi pendisipasi energi atau pengontrol getaran untuk meningkatkan kinerja bangunan, baik pada bangunan baru maupun pada bangunan eksisting," tuturnya. Narasumber Maheswara

Vidya Aditama, S.T. dari PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. menyampaikan materi "State of the art: Implementasi BIM". Dikatakan bahwa dalam pelaksanaan proyek, *Building Information Modelling* (BIM) digunakan dalam setiap tahapan proyek, mulai dari *BIM for tender documentation*, tahap pra konstruksi, tahap konstruksi (*construction management*) sampai dengan *hand over ke owner* (*building management*).

Dimensi BIM sampai saat ini adalah 3D, 4D, 5D sampai dengan 8D yang merepresentasikan jenis data yang divisualkan atau disimulasikan dengan model BIM. "Pada prinsipnya, dimensi kedelapan dalam BIM adalah menyangkut keselamatan dan pencegahan kecelakaan di lokasi konstruksi," ungkapnya.

Kegiatan tersebut menghadirkan Akhyar Mushtofa, S.T., M.Eng. dari Balai Teknik Sabo Yogyakarta dan Dr. Ir. Edy Purwanto, CES., DEA., dosen Teknik Sipil FTSP UII. Tercatat total naskah yang dipresentasikan sekitar 23 yang meliputi enam sub tema yaitu Struktur, Manajemen Konstruksi, Sumber Daya Air, Transportasi, Geoteknik, dan Kebencanaan, diikuti lebih dari 200 peserta.

(Anang)

Mahasiswa Arsitektur Sabet Juara 1 ASDC 2022

KALIURANG (UII News) - Tim mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) terdiri Muhammad Naufal Rizqita, Vanidia Vegantara, dan Faiz Rizky Nauli Harahap dengan karyanya "Omah Kasongan" berhasil menyabet Juara 1 dalam ajang *Archinesia Student Design Competition* (ASDC) 2022 yang diselenggarakan media arsitektur terkemuka di Indonesia, *ARCHINESIA (Architecture Network in Southeast Asia)*. Kompetisi diikuti mahasiswa D3, S1, S2, S3, maupun PPar (Program Pendidikan Profesi Arsitektur) berjumlah 200 peserta dari 70 kampus di Indonesia.

Muhammad Naufal Rizqita, salah satu anggota tim mengungkapkan bahwa proses tersebut dimulai dengan peluncuran sayembara pada 17 Desember 2021 dan batas pengumpulan karya 20 Januari 2022. Seleksi tahap pertama dilaksanakan pada 23 Januari 2022 dengan memilih peserta menjadi 10 besar, dilanjutkan presentasi pada 29 Januari 2022. Adapun dewan juri, Antonius Richard dari RAD+ar, Imelda Akmal dari *ARCHINESIA Bookgazine*, dan Wendy Djuhara dari *djuhara+djuhara Architecture Office*.



Faiz Rizky Nauli Harahap, Vanidia Vegantara dan Muhammad Naufal Rizqita dengan Karya yang dikompetisikan. (Foto:Anang)

la menjelaskan bahwa tantangan dalam sayembara ini adalah untuk membuat ide desain rumah pada lahan seluas 100 m2 dengan biaya bangun maksimal Rp.500 juta, sekaligus menjawab permasalahan berkaitan dengan generasi milenial, kemajuan teknologi, dan situasi pandemi. "Kami menjalani proses sayembara secara daring mulai dari pendaftaran, diskusi, pengerjaan, dan presentasi untuk penjurian hasil karya," ungkapnya.

Anggota tim lainnya, Faiz Rizky Nauli Harahap menjelaskan bahwa gagasan timnya dalam merancang rumah untuk milenial penerus budaya di Kasongan, Yogyakarta yang mampu memberi keberlanjutan dalam menghadapi tantangan sekarang dan masa depan. Ruang hidup yang menghadirkan wellbeing dan memfasilitasi aktivitas melestarikan budaya dan mengikuti perkembangan zaman.

"Studio gerabah disediakan sebagai tempat untuk bekerja dan berbagi budaya Kasongan dengan bukaan ruang yang menghadap sawah. Kemajuan teknologi dilihat sebagai manfaat sehingga studio di integrasikan dengan studio digital untuk upaya melestarikan budaya

melalui digitalisasi," jelasnya.

Sementara itu, Vanidia Vegantara menyatakan bahwa ia berharap mahasiswa arsitektur yang lain dapat mengikuti banyak sayembara sebagai wadah melatih kemampuan dalam praktik nantinya.

"Sayembara ini menjadi wadah yang baik untuk melatih, karena karya kita dikoreksi dan dievaluasi oleh real architects, yang berpraktik dan sudah berpengalaman," ucap Vanidia. (Anang)

Strategi Pemasaran Produk Daur Ulang

KALIURANG (UII News) - Dalam membuat suatu produk daur ulang yang berkualitas diperlukan adanya modal, proses dan berlatih. Selanjutnya perlu didukung dengan kemampuan dan memiliki strategi pemasaran agar produksi berkelanjutan. Kenapa harus produk daur ulang, karena tidak semua mampu diolah dengan teknologi yang dimiliki Indonesia. Secara teori di dalam buku semua sampah mampu diolah, hanya sebagian kecil saja sampah yang tidak mampu diolah. Tetapi banyak pertimbangan yang lain, kesiapan teknologi, sumberdaya manusia yang dimiliki hingga kepada finansial.

Produk daur ulang berbasis kerajinan dapat dilakukan dengan melibatkan banyak orang atau padat karya. "Semakin banyak yang terlibat, isu pengelolaan sampah semakin mudah dikenalkan dari sisi yang berbeda," ujarnya.

Demikian disampaikan Dr. Hijrah Purnama

Putra, ST, M.Eng., dosen Program Studi (Prodi) Teknik Lingkungan FTSP UII dalam webinar "Strategi Pemasaran Produk Daur Ulang" yang diselenggarakan Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) bekerjasama dengan *Butik Daur Ulang Project B Indonesia*, pada 19 Jumadilakhir 1443 H/22 Januari 2022, secara daring.

Founder *Butik Daur Ulang Project B Indonesia* lebih lanjut menyatakan bahwa dengan adanya padat karya tersebut maka kegiatan masyarakat menjadi meningkat, masyarakat makin banyak yang terlibat, sampah residu semakin banyak termanfaatkan, potensi pemberdayaan menjadi lebih tinggi, pendapatan masyarakat meningkat dan tentunya berkontribusi dalam pengelolaan sampah. "Produk daur ulang berbasis kerajinan juga dapat mengkoneksi berbagai pihak dan kepentingan," imbuhnya.



Dr. Hijrah Purnama Putra, ST, M.Eng., saat memaparkan materinya. (Foto:Anang)

Pada kesempatan tersebut Hijrah Purnama Putra berbagi pengalaman selama 12 tahun mengelola wirausaha sosial berbasis pengelolaan sampah plastik menjadi berbagai

produk kerajinan bernilai jual. banyak, maka asumsi *value proposition* makin tinggi," pungkasnya.

(Anang)

Masjid Adalah Rumah Milik Allah

Kaliurang (UUI News) – Sebagai takmir masjid yang harus dipahami bersama adalah bahwa masjid merupakan rumah milik Allah Swt., kita hanyalah pegawai Allah Swt. untuk mengurus rumah-rumah Allah Swt. di muka bumi ini, karenanya seluruh kebutuhan untuk mengurus dan memakmurkan masjid semua di tanggung Allah Swt. sebagai pemilik masjid.

Hal tersebut disampaikan Ustaz H. Mohammad Jazir ASP selaku Dewan Syuro Masjid Jogokaryan Yogyakarta saat memberikan taushiyah atau berceramah di pengajian rutin bulan Februari 2022, yang diselenggarakan secara daring, pada Kamis, 9 Rajab 1443 H/10 Februari 2022, Jam 13.00 – 15.00 WIB dengan tema “Menjaga Diri dan Keluarga Untuk Selalu Tertambat di Masjid”.

Menurut Ustaz Jazir bahwa masjid bisa dikembangkan dan dirasakan manfaatnya untuk masyarakat dan keluarga, dengan menciptakan suasana lahir batin yang diridhoi Allah Swt., melalui kegiatan kemasyarakatan yang diikuti keluarga yang berpusat di masjid.

“Menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat dan keluarga, menjadikan masjid sebagai tempat wisata rohani bagi masyarakat dan keluarga, adakah menjadi program kerja pengurus masjid,” ungkap Ustaz Jazir yang juga alumni Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII).

Lebih lanjut ditambahkan bahwa tidak cukup itu saja, masjid juga bisa digunakan sebagai tempat merujuk persoalan masyarakat, menjadikan masjid sebagai pesantren dan kampus masyarakat, dengan program kerja-program kerja yang bertumpu pada masalah umat.

“Maka pengurus takmir harus memiliki program kerja yang bisa membina keluarga jamaah yang sakinah sebagai benteng ketahanan umat, bisa meningkatkan kualitas ibadah dari segi syari maupun teknis,” imbuhnya.

Tidak kalah penting juga bahwa masjid wajib menggarap dan membina generasi muda yang berjasad kuat, berwawasan luas, berjiwa marhamah, berprestasi dan mandiri, lanjut Ustaz Jazir saat memberi materi pengajian untuk dosen, tendik dan mahasiswa Fakultas Kedokteran (FK) UII.

(Wibowo)



Ustad H.Mohammad Jazir ASP saat memberikan pengajian di hadapan dosen,tendik FK UII secara online. (Foto: Wibowo)

Kedokteran Hadir untuk Memberi



Tim Satgas FK UII sedang menyiapkan paket obat-obatan bagi warga FK UII yang isoman (Foto: Wibowo)

H/25 Februari 2022, secara online.

Menurut Dekan FK UII, dr. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK (K) bahwa keberadaan Satgas FK UII hadir untuk memberi, meskipun hanya memberikan atau mengantarkan sembako dari FK UII untuk para keluarga yang isoman, serta memberikan peminjaman alat kesehatan.

“Inilah keberadaan Satgas Covid-19 FK UII, keberadaannya hadir untuk memberi penjelasan informasi terkait isoman yang diperlukan, mengedukasi apa yang harus dilakukan, serta memantau keberadaan dan kondisi para isoman,” pesan Dekan FK UII.

Selaku Ketua Tim Satgas Covid-19 FK UII, dr. Gesit Purnama Giana Deta, Sp.THT-KL membenarkan apa yang diarahkan Dekan FK UII. Lebih lanjut dikatakannya bahwa bagi

KALIURANG (UII) – Keberadaan Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) sangat dirasakan keberadaannya, disaat sivitas akademika FK UII terpapar dan terkonfirmasi positif varian Omicron. Salah satu tugas utamanya mengecek kondisi bagi yang melakukan isolasi mandiri (isoman) dengan menyiapkan alat untuk mendeteksi kondisi badan serta memberikan konsultasi keadaan saat di rumah, memberikan pertolongan dan menyalurkan sembako untuk kebutuhan saat isoman.

Hal tersebut disampaikan Dekan FK UII, dr. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK (K) disaat memberikan arahan kepada Tim Satgas Covid-19 FK UII dalam rapat koordinasi yang diselenggarakan pada Jumat, 24 Rajab 1443

sivitas akademika atau keluarga yang terpapar positif maka ada beberapa hal yang bisa diperhatikan, di antaranya keluarga FK UII terkonfirmasi positif Covid-19 bisa menghubungi Satgas Covid-19 FK UII melalui narahubung, setelah mendapatkan data awal, maka akan dimasukkan kedalam database.

“Tim Satgas yang ditunjuk sebagai narahubung, akan selalu memantau keadaan para isoman, dari segi keadaannya, kondisinya dan mengarahkan untuk swab, serta mengantarkan sembako dan mengantarkan obat-obatan yang dibutuhkan bagi para isoman,” demikian penjelasan dr. Gesit.

(Wibowo)

Bersiap Menghadapi Gelombang Ketiga Covid-19

KALIURANG (UUI News) – Webinar yang dilakukan Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) adalah sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat, karena sebagai Perguruan Tinggi tidak hanya memproduksi ilmu tapi juga menyebarkan ilmu pengetahuan, terlebih masalah pandemi, dengan harapan bisa memberikan edukasi dan penyuluhan bagi masyarakat, sebagai wujud gerakan FK UII menjalankan pengabdian pada masyarakat. Adapun tujuan kegiatan ini memberikan edukasi kepada masyarakat terkait tatalaksana menghadapi Covid-19 gelombang tiga.

Hal tersebut disampaikan Dekan FK UII, dr. Linda Rosita, M.Kes., Sp.PK (K) saat memberikan sambutan dalam webinar “Bersiap Menghadapi Gelombang Ketiga Pandemi Covid-19,” pada Sabtu, 25 Rajab 1443 H/26 Februari 2022.

Menurut dr. Linda bahwa kegiatan webinar kali ini membahas tentang pandemi yang tidak disadari sudah memunculkan berbagai varian serta gelombang, dan kita semua tidak tahu kapan berakhirnya, kemampuan kita hanyalah

berikhtiar.

“Adanya berbagai macam gelombang pada saat ini membutuhkan kepedulian kita bersama, sehingga peran dari akademisi bisa membantu meringankan masalah umat,” ungkap dr. Linda Rosita.

Sementara itu selaku pembicara dr. Nur Naafi Ullloh, M.Sc., Sp.PK yang juga alumni FK UII menyampaikan bahwa sesungguhnya virus itu tidak berjalan tetapi yang berjalan orangnya atau inangnya.

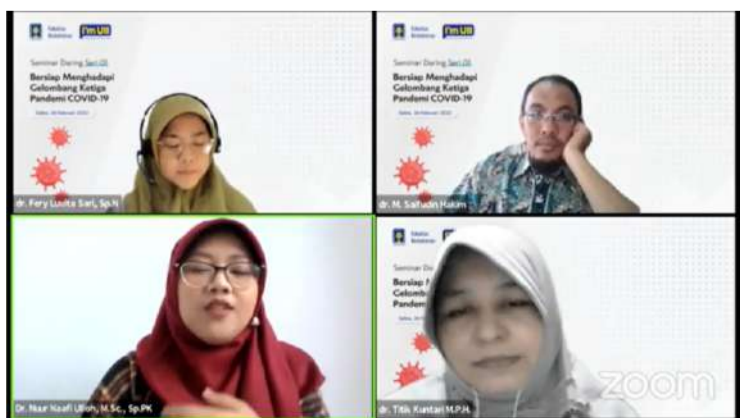
“Varian Omicron, ditemukan kasus pertama kalinya di Afrika Selatan, dari specimen yang dikumpulkan 9 November 2021, kemudian di tetapkan sebagai *Variants of Concern* (VOC) oleh WHO pada 26 November 2021. Dua hari setelah ditetapkan varian ini sebagai *Variant Under Monitoring* (VUM),” ungkapnya.

Dijelaskan dr. Nur bahwa pada 28 November 2021, kasus sudah menyebar di beberapa negara lain di empat region WHO, dan sebagian besar berkaitan dengan perjalanan.

“Varian ini memiliki 45-52 mutasi asam

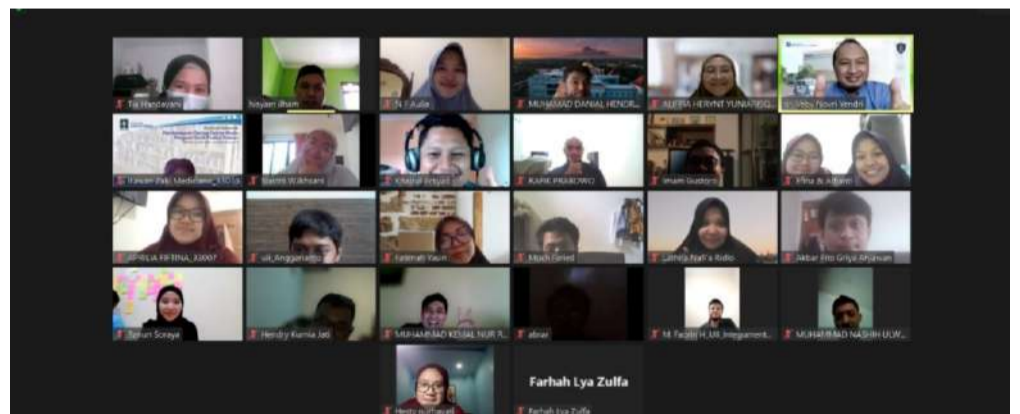
amino, sehingga penting bagi masyarakat untuk selalu tetap prokes ketat dan jaga imun, serta hindari bergajian yang tidak penting adalah cara terbaik untuk mencegahnya,” ucap dr. Nur.

(Wibowo)



Para pemateri seminar dengan tema “Bersiap Menghadapi Golombang Ketiga Pandemi Covid-19” yang diselenggarakan oleh FK UII. (Foto: Wibowo)

Bimbingan Jelang Ujian UKMPPD



Peserta bimbingan saat mengikuti proses pembimbingan secara online atau dalam jaringan (Foto: Wibowo)

KALIURANG (UUI News) – Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan bimbingan bagi para mahasiswa yang akan mengikuti Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) periode Februari 2022, secara online, guna memberikan semangat dan memotivasi untuk meraih hasil yang optimal.

Hal tersebut disampaikan Ketua Program Studi Profesi Dokter FK UII, dr. Ana Fauziyati, M.Sc, Sp.PD saat membekali peserta bimbingan UKMPPD periode Februari 2022, pada Senin, 13 Rajab 1443 H/14 Februari 2022, secara online.

Menurut dr. Ana Fauziati bahwa peserta mendapatkan bimbingan materi-materi yang akan diujikan, dan ada *Try Out* Uji Kompetensi, pertemuannya dilaksanakan secara daring atau online.

“Pembimbingan menghadirkan dosen sesuai dengan kepakaran atau keahliannya masing-masing, seperti ilmu penyakit dalam, bedah, kulit, jiwa dan bidang ilmu lainnya, yang masuk dalam materi yang diujikan dalam Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Pendidikan Dokter,” ungkapnya.

Sebagai ketua pembimbingan, dr. Vebi Novry Yendri, Sp.THT-KL mengatakan bahwa kegiatan pembimbingan bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa FK UII agar siap menghadapi Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) terutama di Februari 2022.

“Program pembimbingan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada peserta dalam menghadapi uji komptersi, sehingga capaian kelulusan yang diharapkan oleh institusi bisa terpenuhi mencapai 100% kelulusannya,” harap dr. Vebi.

Lebih lanjut disebutkan bahwa meskipun pembimbingan peserta wajib hadir dengan mengisi presensi kehadiran, sebagai pantauan kehadiran. Setiap akhir pekan juga wajib mengikuti TO (*Try Out*) yang diselenggarakan secara online juga.

“Setelah rangkaian pembekalan serta pembimbingan dilalui dengan maksimal, maka menjelang ujian dan FK juga menyelenggarakan doa bersama, sebagai wujud ihtiar menuju kesuksesan yang diinginkan, yaitu dengan kelulusan yang optimal,” tambahnya.

(Wibowo)

Magister Farmasi Perkenalkan Peran *Big Data* di Bidang Farmasi dan Kesehatan

KALIURANG (UII News) - Webinar tentang *Big Data* kembali diselenggarakan Program Studi (Prodi) Magister Farmasi Universitas Islam Indonesia (UII) di awal 2022. Bertajuk “*Summer Course Introduction Of Big Data In Pharmaceutical Research*”, webinar ini berlangsung selama tiga hari, 21-23 Rajab 1443 H/22-24 Februari 2022 secara virtual. Acara ini dimaksudkan untuk memperkenalkan *big data* secara lebih mendalam, terutama dalam bidang farmasi dan kesehatan. Narasumber yang dihadirkan cukup berkompeten di bidangnya, tidak hanya dalam negeri tapi juga luar negeri.

Big data dikenal sebagai sebuah konsep tentang kemampuan untuk mengumpulkan, menganalisa, dan mengerti jumlah data yang besar yang datang setiap harinya. Pembahasan *big data* di Indonesia memang cukup menarik karena hal itu tidak hanya bisa di implementasikan ke dalam bidang bisnis, namun juga ke berbagai bidang salah satunya bidang farmasi dan kesehatan.

Dalam bidang kesehatan *big data* akan menerapkan analitik yang mana bisa membuahkan hal-hal positif bagi dunia kesehatan. Di dalam praktiknya *big data* bisa digunakan untuk mendapatkan data pribadi pasien yang bisa digunakan untuk mengurangi kesalahan pihak rumah sakit dalam memberikan obat. Selain mencari data pasien, *big data* juga bisa menyimpan riwayat rekam medis pasien yang mana akan bertambah selama pasien tersebut memeriksakan diri ke rumah sakit yang



Poster webinar “*Summer Course Introduction Of Big Data In Pharmaceutical Research*”
(Foto: Lindung)

dimaksud.

Salah satu narasumber dr. Donny Hendrawan, MPH. yang meruapakan Deputy Direksi Bidang Data dan Informasi BPJS Kesehatan Indonesia memberikan pemaparannya terkait *big data*. Ia menyampaikan beberapa hal terutama data kesehatan dan farmasi di BPJS

Kesehatan. Pembahasan mulai dari Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Ekosistem Digital JKN, Pengelolaan dan Pemanfaatan Data, serta *Key Takeaway*.

“Penggunaan *big data* pada sistem BPJS Kesehatan memberikan banyak manfaat. Mulai dari kemudahan dalam menemukan data hingga strukturisasi data yang terorganisir dengan baik,” terangnya.

Sementara itu Ketua Jurusan Farmasi UII, Prof. Dr. apt. Yandi Syukri, M.Si. mengapresiasi acara ini. Ia berharap ke depannya kegiatan-kegiatan seperti *Summer Course* dapat diadakan secara rutin. Hal tersebut sebagai upaya agar liburan para mahasiswa diisi dengan kegiatan yang produktif dan berdampak positif membuka wawasan baru bagi mahasiswa.

Selain itu ditambahkan bahwa dengan diadakannya *Summer Course* dapat menarik minat peserta terkait *big data* yang merupakan salah satu bidang data dalam menyambut perkembangan teknologi industri 4.0, terutama di bidang penelitian farmasi.

“Meskipun dalam praktiknya tidak mudah untuk menggunakan *big data*, namun paling tidak dengan diadakannya *Summer Course* diharapkan semakin banyak orang yang tertarik memahami *big data* khususnya untuk bidang farmasi dan kesehatan,” jelasnya.

(Lindung)

Kuliah Perdana Mahasiswa Baru PSPA UII Secara Luring

KALIURANG (UII News) - Sebanyak 70 mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) Universitas Islam Indonesia (UII) mengikuti kuliah perdana. Acara berlangsung secara luring pada 1 Rajab 1443 H/2 Februari 2022 di auditorium Prof. KH. Abdulkahar Mudzakkir UII. Kuliah perdana diselenggarakan secara luring untuk pertama kalinya setelah empat periode sebelumnya diadakan secara daring akibat pandemi Covid-19. Kuliah perdana diselenggarakan dalam rangka menyambut mahasiswa baru PSPA UII Angkatan 40.

Hadir Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan pembicara dari alumni PSPA UII yang telah berkiprah di dunia kefarmasian. Prof. Riyanto, M.Si., Ph.D. selaku Dekan FMIPA memberikan sambutan sekaligus membuka acara. Ia mengucapkan selamat kepada para mahasiswa baru yang telah diterima di PSPA UII sebagai mahasiswa angkatan ke-40.

Ia menyampaikan bahwa untuk menjadi mahasiswa PSPA UII tidaklah mudah. Selain harus melalui seleksi yang ketat saat masuk, proses pembelajaran hingga lulus juga membutuhkan perhatian dan kesiapan yang matang. “Selamat kepada para mahasiswa baru PSPA UII angkatan ke-40. Saya tahu benar bahwa untuk masuk menjadi mahasiswa PSPA UII itu tidak mudah. Seleksinya ketat dan banyak yang tidak diterima,” ungkapnya.

Lebih lanjut Prof. Riyanto berpesan agar para mahasiswa angkatan ke-40 harus banyak bersyukur dan menjaga semangatnya hingga lulus menjadi Apoteker nantinya. “Saya berpesan kalian harus banyak bersyukur dan tetap menjaga semangatnya saat menempuh pendidikan, karena nanti saat menjelang kelulusan juga tidak mudah,” katanya.

Pada kuliah perdana dilakukan penyerahan beasiswa dari PSPA UII untuk mahasiswa baru angkatan ke-40. Beasiswa total senilai Rp.35 juta diserahkan secara simbolis oleh Sekretaris Jurusan Farmasi, apt. Ari Wibowo, M.Sc. kepada lima mahasiswa. Pemberian beasiswa tertinggi diterima Septiva Devi Astuti, S.Farm. dengan nilai Rp.10 juta.

Pada sesi berbagi inspirasi apt. Aji Martidiana, S.Farm, yang alumni PSPA UII berbagi pengalaman dan inspirasi. Dengan latar belakang sebagai seorang Chief Research and Development di PT. Deltomed Laboratories mampu memberikan sentuhan motivasi kepada para



Penyerahan beasiswa PSPA UII oleh Sekretaris Jurusan Farmasi kepada lima mahasiswa baru.
(Foto: Lindung)

mahasiswa baru. Terlebih saat ini ia juga menjabat Ketua Serikat Pekerja PT. Deltomed Laboratories.

Sesi alumni berbagi inspirasi dalam acara ini menjadi kesempatan yang sangat baik bagi mahasiswa baru PSPA UII untuk bisa mengenal lebih dekat kiprah alumni. Selain itu sesi ini juga menjadi ruang bagi mahasiswa baru untuk meningkatkan semangat belajar dan berprestasi agar bisa meneladani serta mengikuti jejak seniornya kelak.

(Lindung)

Global Women's Breakfast sebagai Bentuk Memuliakan Perempuan



Sesi berbagi inspirasi bersama Khoiria Oktaviani, S.Si., SIP, M.Eng. (tengah) dan Prof. Dr. Is Fatimah, M.Si. (kiri).
(Foto: Lindung)

KALIURANG (UII News) - Penghormatan kepada perempuan bukan sebuah kesadaran dari gerakan feminisme atau emansipasi. Namun lebih dari itu, sebuah kesadaran yang mendalam atas ajaran agama.

Dalam agama Islam sudah seharusnya seorang muslim memuliakan perempuan seperti yang dicontohkan Rasulullah Saw.

Hal ini diungkapkan Rektor Universitas Islam Indonesia (UII), Prof. Fathul Wahid, S.T.,

Global Women's Breakfast dengan tema ‘*Wonderful Chemistry For Brighter Future*’, didukung *International Union of Pure and Applied Chemistry (IUPAC)*. Acara ini diselenggarakan dalam rangka turut

M.Sc., Ph.D. pada *Global Women's Breakfast*, secara luring di Hall Gedung FMIPA UII, Rabu, 15 Rajab 1443 H/16 Februari 2022.

Lebih lanjut Prof. Fathul menyampaikan bahwa isu tentang perempuan bukan hanya menjadi tanggung jawab perempuan namun juga laki-laki. Contohnya penyebutan ibu/bapak pada setiap surat universitas kepada fakultas, di mana penyebutan mendahulukan kata ibu merupakan sebuah bentuk kecil penghormatan kepada perempuan.

“Disadari atau tidak dalam setiap surat Universitas kepada Fakultas selalu menyebutkan Ibu/Bapak. Apabila tertulis Bapak/Ibu pasti akan saya coret,” jelasnya.

Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) menyelenggarakan seminar

memberikan dukungan terhadap kaum perempuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang kimia.

Dekan FMIPA UII, Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D. dalam sambutannya menyampaikan bahwa acara *Global Women's Breakfast* sebagai bentuk apresiasi kepada para perempuan yang memiliki kesibukan luar biasa namun tetap bisa terjun menggeluti peran sosial di bidang sains.

Sesi berbagi inspirasi yang dibawakan dua narasumber, Khoiria Oktaviani, S.Si., SIP, M.Eng. dan Prof. Dr. Is Fatimah, M.Si. Keduanya secara bergantian menyampaikan inspirasi berdasarkan pengalaman masing-masing.

Prof. Is memberikan tips dan trik bagaimana cara membagi waktu sebagai perempuan agar produktif menghasilkan karya-karya meskipun sudah berkeluarga.

“Strategi itu sangat penting. Pada dasarnya pasti ada sesuatu hal yang perlu kita prioritaskan. Kunci dalam menjalani sesuatu adalah kita harus ‘senang’. Semisal kita ingin memulai karir dengan menulis sesuatu, maka harus dilakukan dengan hati yang senang dan menikmati prosesnya,” ungkapnya.

(Lindung)

Aspect-based Sentiment Analysis Data Berbahasa Indonesia



Kiri ke kanan: Izzati Muhimmah, Siwi, dan Dthomas Hatta Fudholi. (Foto: Jerri)

KALIURANG (UII News) - Pariwisata menjadi salah satu industri yang dapat mendukung pertumbuhan perekonomian. Pemesanan hotel dapat dilakukan secara *online* serta membagikan pengalaman melalui situs online travel. Ulasan tersebut digunakan pemilik bisnis meningkatkan kualitas produk maupun pelayanan.

"Penelitian dalam melakukan analisis sentimen di setiap aspek menggunakan bahasa Indonesia masih terbilang baru, sehingga berinisiatif membuat *Aspect-based Sentiment Analysis* (ABSA) menggunakan data hotel berbahasa Indonesia," ujar Siwi Cahyaningtyas, Mahasiswa Program Studi Informatika Program Magister konsentrasi Data Science, secara luring di Gedung KH Mas Mansur, pada 9 Rajab 1443 H/10 Februari 2022.

Siwi mengatakan bahwa penelitiannya terdiri dari empat tahapan: pengumpulan data, preprocessing, klasifikasi aspek, dan sentimen. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik *scraping* pada beberapa situs hotel.

"Data tersebut kemudian diberikan label yang diverifikasi oleh seorang ahli dalam bidang perhotelan," kata Siwi di dampingi Izzati Muhimmah., S.T., M.Sc., Ph.D, Ketua Program Studi Informatika Program Magister FTI UII, dan Dthomas Hatta Fudholi., S.T., M.Eng., Ph.D., Sekretaris Program Studi Informatika Program Sarjana FTI UII.

Dikatakan Siwi bahwa proses klasifikasi yang dilakukan di dalam penelitian ini menggunakan perbandingan beberapa metode *deep learning* (RNN, LSTM, GRU, BiLSTM, Attention BiLSTM, CNN, CNN-LSTM, dan CNN-BiLSTM). Pada klasifikasi aspek, penelitian ini menggunakan enam buah kelas aspek di antaranya harga, fasilitas hotel, kamar, lokasi, pelayanan, dan restoran.

Penelitian ini, kata Izzati Muhimmah, dapat diterapkan pemilik hotel untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan tamu. Memudahkan manajemen hotel untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

Sementara Hatta mengatakan bahwa penelitian tersebut memberikan data yang mudah dipahami *stakeholder* hotel. Jadi semakin mudah untuk memperbaiki kualitas hotel dengan penelitian yang dilakukan Siwi ini.

(Jerri)

Mahasiswa MTI Raih Beasiswa Doktor NTUST

KALIURANG (UII News) - Alhamdulillah awal tahun 2022 ini ada dua lulusan Program Studi (Prodi) Teknik Industri, Program Magister Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII), yaitu Anindya Agripina Hadyanawati, S.T., M.T., MBA. dan Zakka Ugih Rizqi, S.T., M.T., MBA, yang mendapatkan beasiswa dari National Taiwan University of Science and Technology (NTUST) untuk mengikuti Program Doktor di NTUST.

"Sebelumnya, keduanya mengikuti program *Fast Track* dan *Double Degree* yang merupakan kerjasama UII dan NTUST," kata Ir. Winda Nur Cahyo, S.T., M.T., Ph.D., IPM., Ketua Prodi Teknik Industri, Program Magister FTI UII, pada 10 Rajab 1443 H/11 Februari 2022.

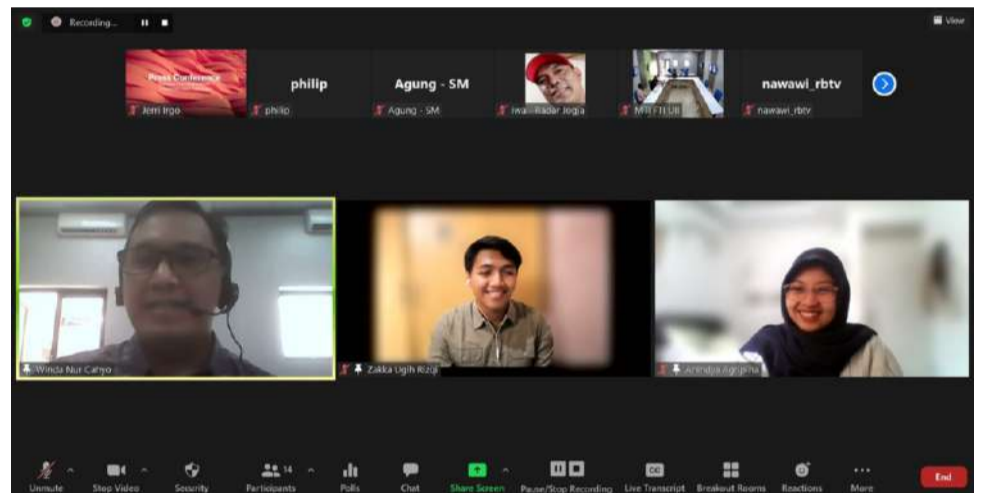
Menurut Winda Nur Cahyo bahwa Prodi Teknik Industri, Program Magister FTI UII mengimplementasikan salah satu Program Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) yakni terkait program akselerasi perkuliahan yang memungkinkan mahasiswa mampu menyelesaikan kuliah S1 hingga S3 dalam kurun tujuh tahun.

Dalam program akselerasi tersebut, setiap mahasiswa S1 tidak perlu menunggu wisuda untuk melanjutkan S2, begitu juga di jenjang S2 ke S3. Kuliah percepatan di FTI UII bekerja sama dengan kampus asing, dapat memanfaatkan skema beasiswa yang banyak ditawarkan saat usia muda.

Dengan demikian, menurut Winda bahwa normalnya kuliah S1 bisa 4 tahun, S2 selama dua tahun dan S3 selama dua sampai tiga tahun sehingga total delapan sampai sembilan tahun, kini dapat meraih gelar Doktor hanya butuh waktu tujuh tahun atau lebih cepat dua tahun dari waktu normal.

Pada kesempatan tersebut, Anindya memaparkan hasil penelitiannya yang berjudul *Performansi Akurasi Visual Angle Terhadap Objek Dinamis Pada Tampilan Layar Stereoskopik*. "Penelitian ini memberikan kontribusi sebagai pedoman penelitian masa depan terkait kinerja mata manusia dalam tampilan stereoskopik," kata Anin.

(Jerri)



Kiri ke kanan: Winda Nur Cahyo, Zakka, dan Anindya. (Foto: Jerri)

Penguatan Kerjasama Strategis Indonesia Timur



Mulai no 2 kiri ke kanan: Tamrin Tajuddin, Prof. Hari Purnomo, Hendrik Pristianto, dan Imran Amri. (Foto: Jerri)

SORONG (UII News) - Perguruan Tinggi dituntut untuk mengembangkan dan menguatkan jejaring strategis sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas tri dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dengan melakukan kerjasama agar mampu dalam persaingan global.

Sejalan dengan itu, Perguruan Tinggi yang bermutu harus memiliki daya saing, relevansi serta mampu menjawab tuntutan dan tantangan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta pembangunan bangsa termasuk UMKM.

Hal tersebut disampaikan Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo., M.T., IPU, Dekan Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII), yang menjadi agenda bersama saat melakukan inisiasi kerjasama antara FTI UII, Fakultas Teknik (FT) Universitas Muhammadiyah (UM) Sorong dan Pemerintah Kota Sorong.

Walikota Sorong, Drs. Ec. Lambert Jitmau, M.M, yang diwakili H. Tamrin Tajuddin, S.T., MM, Asisten II Bidang Administrasi,

Perekonomian dan Pembangunan Pemerintah Kota Sorong beserta jajarannya, menerima langsung delegasi FTI UII dan UM Sorong di ruang kerjanya Komplek Kantor Pemerintah Kota Sorong, Provinsi Papua Barat, pada 22 Rajab 1443 H/22 Februari 2022.

Tamrin Tajuddin mengatakan bahwa atas nama Pemerintah Kota Sorong menyambut baik inisiasi kerjasama ini, termasuk peningkatan kompetensi pelaku UMKM serta akses pemasaran yang lebih luas lagi dengan memanfaatkan dukungan teknologi.

Prof. Hari Purnomo hadir didampingi Dr. Taufiq Immawan., S.T., MM, Ketua Prodi Teknik Industri Program Sarjana FTI UII dan Jerri Irgo, SE, MM, Liaison Officer dan Marketing FTI UII. Sedangkan delegasi dari UM Sorong, Ir. H. Imran Amri., S.T., M.T., IPM, (Wakil Rektor Bidang Perencanaan Kerjasama, Sumber Daya dan Unit Usaha), serta Ir. H. Hendrik Pristianto, S.T., M.T., IPM, (Dekan Fakultas Teknik).

(Jerri)

Mencetak Lulusan Siap Kerja dan Berakhlak Mulia

KALIURANG (UII News) - Belajar memegang peranan yang penting dalam hidup seseorang, dengan belajar kita akan mendapatkan pendidikan yang baik. Pendidikan yang lebih baik sangat penting bagi semua orang, untuk terus maju dalam kehidupan dan mendapatkan kesuksesan, juga mendapat rasa percaya diri, yang dapat membantu membangun kepribadian seseorang.

Hal itu disampaikan Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo., M.T., IPU, Dekan Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) saat memberikan sambutan kegiatan Temu Orangtua/Wali Mahasiswa FTI UII angkatan 2021. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara *blended*, daring dan luring terbatas, pada 25 Rajab 1443 H/26 Februari 2022.

Prof. Hari Purnomo menegaskan bahwa belajar adalah usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan. Belajar juga dapat diartikan sebagai kegiatan berlatih. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan pengalaman. "Semakin banyak pengalaman, maka semakin

siap menghadapi kehidupan kita kelak dikemudian hari," tuturnya.

"Pada kesempatan ini kami akan berusaha mendidik mahasiswa menjadi lulusan yang siap pakai dan berakhlak mulia. Serta berusaha, untuk dapat belajar di kampus. InsyaAllah pada semester genap akan dilakukan luring terbatas," tegas Prof. Hari Purnomo.

"Alhamdulillah, tampak hadir daring dan luring di Gedung KH Mas Mansur FTI UII sejumlah 326 Orangtua/Wali Mahasiswa dari enam Program Studi, yaitu Teknik Industri, Teknik Informatika, Teknik Kimia, Teknik Elektro dan Teknik Mesin serta Rekayasa Tekstil," ujar Ketua Pelaksana, Santo Ajie Dhewanto, S.T., M.M.

"Adapun alasan diselenggarakan kegiatan tahunan ini untuk memberikan ruang kepada Orangtua/Wali agar dapat lebih dekat mengenal UII khususnya masing-masing program studi," lanjut Dosen Program Studi Teknik Mesin FTI UII tersebut.

(Jerri)



Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo., M.T., IPU, Dekan FTI UII. (Foto: Jerri/Istimewa)

BPJS dalam Tinjauan Hukum, Ekonomi, dan *Maqasid Syariah*



Tangkapan layar Direktur Utama BPJS Kesehatan RI, Prof. dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc., Ph.D., AAK. (Foto: Rifqi)

KALIURANG (Uii News) - Isu terkait Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) seakan tidak ada habisnya. Terbaru, terbitnya instruksi Presiden tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) pada 1 Januari 2022 telah menyita perhatian publik di tanah air.

Merespons hal ini, Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar Webinar Nasional Keislaman bertajuk "BPJS dalam Tinjauan Hukum, Ekonomi dan *Maqasid Syariah*", pada Sabtu, 9 Sya'ban 1443 H/12 Maret 2022.

Dosen Fakultas Hukum (FH) UII, Dr. Suparman Marzuki, S.H., M.Si. selaku penyaji menyampaikan bahwa kebijakan pemerintah dan kinerja instansi pemerintahan terkait penanganan BPJS dirasa cukup baik dan memuaskan.

"Menurut saya pemerintah percaya diri saja dengan apa yang sudah berjalan, tidak perlu Presiden membuat instruksi yang mengesankan pemerintah ini keluar dari kerangka bangunan demokrasi yang melindungi HAM, ini malah terkesan otoritarian," ungkapnya melalui Zoom Meeting.

Suparman Marzuki menegaskan bahwa

kesehatan merupakan hak yang harus diperoleh masyarakat di Indonesia. Oleh karenanya hak masyarakat dalam memperoleh kesehatan merupakan kewajiban negara untuk memenuhi hak-hak rakyatnya.

Prof. dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc., Ph.D., AAK. selaku Direktur Utama BPJS Kesehatan RI mengatakan bahwa program dan upaya kewajiban pemerataan BPJS

bagi seluruh masyarakat di Indonesia itu sudah tercantum dalam Undang-Undang.

"Program ini semacam pemaksaan, yang memaksa itu Undang Undang, jadi tolong di cek di UU No.24 tahun 2011 tentang BPJS dan UU No. 40 tahun 2004 diwajibkan, yang memaksakan itu Undang-Undang bukan instruksi Presiden," jelasnya.

"Adanya instruksi Presiden mengingatkan kembali bahwa kita sebagai bangsa wajib bergotong royong, bukan merubah hak menjadi kewajiban tapi aslinya hak dasar, tentang bagaimana penerapannya diserahkan ke negara," tambah Prof. Ali Ghufron.

"Salah satu visi Indonesia tahun 2045, Indonesia berkeinginan menjadi negara yang berdaulat, maju, adil dan makmur yang berlandaskan gotong royong. Untuk itu peningkatan SDM Indonesia yang berkualitas dibutuhkan penguatan pelaksanaan perlindungan sosial," ungkapnya.

"Memang tidak ada keadilan sosial tanpa perlindungan sosial, dan tidak ada perlindungan sosial tanpa jaminan sosial dan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebagai salah satu program perlindungan sosial," tegas Prof. Ali Ghufron.

Alur Sertifikasi Halal Lebih Sederhana

KALIURANG (Uii News) - Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Dr. H. Nur Kholis, S.Ag., S.E.I., M.Sh.Ec. mengemukakan bahwa di akhir 2021 Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) telah dialihkan langsung ke Kementerian Agama. MUI berperan menetapkan kehalalan produk melalui Sidang Fatwa Halal, dan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yang menerbitkan sertifikat halal.

Hal tersebut disampaikan Nur Kholis saat menjadi pemateri pendampingan tenant Program Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT) oleh Inkubator Bisnis dan Inovasi Bersama (IBISMA) Universitas Islam Indonesia (UII) di Gedung Simpul Tumbuh, pada Kamis, 23 Rajab 1443 H/24 Februari 2022. Kegiatan dapat diikuti melalui Zoom Meeting membahas topik Sertifikasi Halal Produk.

Menurut Nur Kholis bahwa alur proses sertifikasi halal saat ini sudah lebih sederhana dibanding sebelumnya. Pelaku usaha dapat mendaftarkan diri melalui website halal.go.id, kemudian Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) memeriksa kelengkapan dokumen dan menetapkan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH).

Setelah itu, LPH memeriksa dan menguji kehalalan produk. Lalu MUI akan menetapkan kehalalan produk melalui Sidang Fatwa Halal dan BPJPH akan menerbitkan sertifikat halal. "Pendaftarannya nanti semuanya online," tegas Wakil Dekan Bidang

Sumber Daya Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) UII.

Lebih lanjut Nur Kholis menjelaskan bahwa produk berupa barang yang diwajibkan memiliki sertifikat halal adalah makanan, minuman, obat, kosmetik, produk kimiawi, produk biologi, produk rekayasa genetik, barang yang dipakai, digunakan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat.

Nur Kholis menambahkan bahwa produk berupa jasa juga memiliki kewajiban bersertifikasi halal, seperti jasa yang berkaitan dengan penyembelihan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian.

Menurut Undang-undang di Indonesia produk makanan dan minuman harus memiliki sertifikasi halal yang berlaku selama lima tahun. Sedangkan untuk non makanan dan minuman yang diharuskan memiliki sertifikasi halal adalah obat, produk biologi termasuk vaksin, alat kesehatan, PKRT, non obat, non produk biologi, non alat kesehatan, dan non PKRT. Produk non makanan dan minuman memiliki jangka waktu sertifikasi halal yang berbeda-beda.

(Rifqi/Meta)



Dr. H. Nur Kholis, S.Ag., S.E.I., M.Sh.Ec. (kiri) saat menyampaikan materi di Gedung Simpul Tumbuh. (Foto: Rifqi)

Konsultasi Agama

Persiapan Menyambut Ramadhan

Redaksi Uii News menerima pertanyaan konsultasi berbagai masalah aktual seputar Agama Islam, Kesehatan, Psikologi, Pendidikan, Hukum, dan Teknologi. Pertanyaan dapat diemail ke : uiinews@uii.ac.id

Tanya:

Agar Ramadhan kita optimal untuk meraih Taqwa dan tidak berlalu begitu saja, apa dan bagaimana persiapan yang perlu kita lakukan Ustadz? Mohon penjelasannya. Terimakasih

Jawab:

Bismillâh walhamdulillâh washalâtu was salâmu 'alâ rasûlillâh, Alhamdulillah Bulan Ramadhan hadir kembali. Sudah berapa puluh bulan Ramadhan yang kita lewatkan, dan dari bulan Ramadhan yang sudah kita lalui itu, berapa kali bulan Ramadhan yang sudah kita maksimalkan dengan amalan shalih? Hendaknya kita memaksimalkannya dengan amalan shalih, jangan sampai Ramadhan terlewat begitu saja dan menjadi penyesalan bagi kita karena tidak memaksimalkannya dengan amalan-amalan shalih.

Keutamaan Bulan Ramadhan

Ikhwanî fiddien... yang dirahmati Allah ﷻ, bulan Ramadhan memiliki banyak keutamaannya, berikut di antaranya:

1. Ramadhan adalah bulan diturunkannya al-Qur'an. Allah ﷻ berfirman, "(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil). Karena itu, barang siapa di antara kamu berada (di negeri tempat tinggalnya) pada bulan tersebut maka hendaklah ia berpuasa saat itu." (Q.S. al-Baqarah [2]: 185)
2. Setan-setan dibelenggu, pintu-pintu neraka ditutup dan pintu-pintu surga dibuka ketika Ramadhan tiba. Dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda, "Apabila Ramadhan tiba, pintu surga dibuka, pintu neraka ditutup, dan setan pun dibelenggu." (H. Bukhari, no. 3277 dan Muslim, no. 1079)
3. Terdapat malam yang penuh kemuliaan dan keberkahan. Allah ﷻ berfirman, "Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada *lailatul qadar* (malam kemuliaan). Tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan." (Q.S. al-Qadr [97]: 1-3)
4. Bulan Ramadhan adalah salah satu waktu dikabulkannya doa. Dari Jabir bin 'Abdillah; Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah membebaskan beberapa orang dari api neraka pada setiap hari di bulan Ramadhan, dan apabila setiap muslim memanjatkan doa maka pasti dikabulkan." (H. Al-Bazaar. Al-Haitsami dalam Majma' Az-Zawaid, 10:149 mengatakan bahwa perawinya *tsiqah* (terpercaya). Lihat Jami'ul Ahadits, 9:221)

Persiapan Terbaik Menjelang Bulan Ramadhan

Berikut persiapan-persiapan yang bisa kita lakukan untuk menyambut bulan Ramadhan:

1. Berdoa semoga kita semua dipertemukan oleh Allah ﷻ dengan bulan Ramadhan. Dari Anas bin Malik rahhiyallahu'anhu, beliau berkata, Nabi ﷺ bersabda ketika memasuki waktu bulan Rajab, "Ya Allah, Berkahilah kami di bulan Rajab dan Sya'ban. Ya Allah, Berkahilah kami di bulan Ramadhan" (H.R. Ahmad, no.23460). Hadits ini dinilai lemah oleh sebagian ulama seperti Syaikh Al-Albani, akan tetapi orang-orang shalih terdahulu berdoa kepada Allah ﷻ agar dipertemukan dengan bulan Ramadhan. Doa yang mereka lakukan berdasarkan keumuman dalil dari al-Qur'an dan hadits-hadits shahih tentang meminta kebaikan, dan salah satu kebaikan adalah bertemu dengan bulan Ramadhan. Demikian juga dengan memperbanyak do'a yang diajarkan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassalam agar kita diberikan kemudahan oleh Allah Ta'ala untuk memperbanyak ibadah dan amal shalih. Misalnya do'a: "*Allahumma laa sahla illa maa ja'altahu sahlaa, wa anta taj'alul hazna idza syi'ta sahlaa*" [artinya: Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali yang Engkau buat mudah. Dan Engkau menjadikan kesedihan (kesulitan), jika Engkau kehendaki pasti akan menjadi mudah]. Selain itu, ada do'a yang lain: "*Allahumma inni as-aluka fi'lal khoiroot wa tarkal munkaroot.*" (Ya Allah, aku memohon pada-Mu agar mudah melakukan kebaikan dan meninggalkan kemungkaran).
2. Ibnu Rajab menyebutkan keterangan Mu'alla bin Al-Fadhl – ulama tabi' tabiin – yang mengatakan, "Dulu para sahabat, selama enam bulan sebelum datang Ramadhan, mereka berdoa agar Allah mempertemukan mereka dengan bulan Ramadhan. Kemudian, selama enam bulan sesudah Ramadhan, mereka berdoa agar Allah menerima amal mereka selama bulan Ramadhan." (Lathaif Al-Ma'arif, hlm. 264)
3. Memperbanyak puasa di bulan Sya'ban. Dari Aisyah beliau berkata, "Rasulullah ﷺ tidak pernah berpuasa di bulan lain (selain Ramadhan) melebihi banyaknya beliau berpuasa di bulan Sya'ban" (H. Muttafaquun alaihi, Bukhari, no.1969, Muslim, no.782). Rasulullah ﷺ memperbanyak puasa bulan Sya'ban sebagai persiapan untuk berpuasa sebulan penuh di bulan Ramadhan, karena bulan Sya'ban merupakan bulan sebelum datangnya bulan Ramadhan.
4. Mempersiapkan ilmu seputar bulan Ramadhan seperti rukun

fiqih puasa, fiqih shalat tarawih, dan fiqih zakat fitri. Karena suatu amal ibadah tidak akan diterima kecuali amal ibadah yang sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah ﷺ, maka agar amal ibadah kita diterima oleh Allah ﷻ, dibutuhkan ilmu. Allah ﷻ berfirman, "Sesungguhnya Allah hanya menerima dari orang-orang yang bertakwa." (QS. al-Mâidah [5]: 27). Ibnu Qayyim berkata, "Tafsiran yang paling bagus mengenai ayat ini bahwasanya amalan yang diterima hanyalah dari orang yang bertakwa. Yang disebut bertakwa adalah bila beramal karena mengharap wajah Allah dan sesuai dengan tuntunan Nabi ﷺ. Tentu saja ini perlu didasari dengan ilmu." (Miftah Daris Sa'adah, 1: 299)

5. Selanjutnya kita perlu memperbanyak taubat dan istighfar. Ramadhan adalah bulan penuh ampunan, sehingga kita perlu berlatih diri dengan memperbanyak *istighfar*. Ini saatnya untuk bertaubat dan berhijrah menuju kondisi yang lebih baik. Syarat taubat itu adalah berhenti dari perbuatan dosa saat ini juga, menyesali dosa-dosa yang pernah dilakukan di masa lalu, dan bertekad tidak mengulanginya di masa mendatang. Jika terkait dengan hak-hak sesama manusia yang membuat mereka terzalimi, maka wajib untuk diselesaikan terlebih dahulu. Selanjutnya Taubat dan Istighfar menjadi kebiasaan sehari-hari kita, baik ketika maupun setelah Ramadhan.

Semoga kita bisa memaksimalkan bulan Ramadhan dengan amalan shalih, melewati bulan Ramadhan dengan keadaan yang lebih bertakwa kepada Allah ﷻ, serta semoga Allah ﷻ menerima amal ibadah kita di bulan Ramadhan nanti. *Aâmiin*.



Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I.
Direktur Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) Universitas Islam Indonesia

Memuliakan Tetangga

Manusia diciptakan sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri tetapi membutuhkan interaksi dan bergantung kepada orang lain dalam menjalani kehidupan. Upaya yang dapat kita lakukan untuk menciptakan kerukunan dan kedamaian diantaranya adalah: berbuat baik kepada orang lain, saling menghormati, saling menyayangi, saling membantu serta saling menghargai.

Islam merupakan agama yang sempurna dan mengatur semua aspek kehidupan baik di dunia yang fana ini maupun kehidupan akhirat. Dalam kehidupan manusia di dunia terdapat tiga hubungan yaitu hubungan antara manusia dengan sang Pencipta atau "hablum minallah" manusia dengan manusia atau "hablum minannas" maupun hubungan manusia dengan alam.

Hubungan manusia dengan manusia sebagaimana dalam kehidupan bermasyarakat baik kita sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial harus memperhatikan beberapa hal yang akan membawa kebaikan dalam bermasyarakat. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bermasyarakat antara lain saling menghormati, saling menolong dalam kebaikan, tidak melakukan hal yang menimbulkan kebencian diantara anggota masyarakat dan adanya toleransi.

Apabila anggota masyarakat memperhatikan hal tersebut maka akan menciptakan kerukunan dan kedamaian dalam masyarakat. Hal ini dapat kita mulai dari bagaimana kita menjalin hubungan dengan tetangga sekitar kita. Dalam Islam dianjurkan untuk berbuat baik kepada tetangga sebagaimana firman Allah dalam QS. An Nisa : 36 yang artinya: "Dan beribadahlah kepada Allah dan janganlah menyekutukanNya dengan sesuatu pun. Berbuat baiklah terhadap orang tua, kerabat dekat, anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri."

Berdasarkan firman Allah tersebut, antara lain kita diminta untuk berbuat baik kepada tetangga baik tetangga dekat maupun tetangga jauh. Oleh karena itu, kita perlu mengupayakan agar hubungan dengan tetangga senantiasa terjalin dengan baik. Tetangga dapat berupa kerabat dekat atau jauh, seagama maupun beda agama atau tetangga yang tidak ada hubungan darah. Hubungan baik dalam bertetangga bukan hanya kepada yang seagama atau sedarah saja. Hal ini juga dicontohkan oleh Nabi kita sebagai suri tauladan dalam bersikap kepada tetangga non muslim.

Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassalam memberikan teladan dalam berakhlak mulia dan berbuat baik kepada sesama, baik Muslim maupun Non Muslim. Di dalam sebuah hadis riwayat Bukhari, dikisahkan bagaimana beliau menjenguk seorang anak Yahudi yang sakit, seperti kutipan arti hadis berikut

ini:

"Ada seorang anak kecil dari anak-anak orang Yahudi, dia dahulu sering melayani Nabi Shallallahu Alaihi Salam. Pada suatu ketika anak tersebut menderita sakit, maka Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam datang menjenguk anak tersebut. Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam duduk di sisi kepalanya lalu bersabda: 'Masuklah engkau ke dalam Islam'. Maka sang anak melirik/melihat kepada ayahnya yang ketika itu ada di dekatnya, maka sang ayah mengatakan kepada anaknya: 'Taatlah kepada Abul Qasim,' maka anak itu kemudian memeluk Islam. Maka setelah itu keluarlah Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam sambil berkata: 'Segala puji hanya milik Allah yang telah menyelamatkan anak itu dari api neraka.'" (HR. Bukhari)

Selain itu, dalam sebuah hadis lain, Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda tentang kedudukan tetangga dan pentingnya memuliakan tetangga, yang artinya: Dari Aisyah, radhiyallahu 'anha, Nabi Saw, beliau bersabda: "Jibril terus mewasiatiku perihal tetangga. Hingga saya menyangka bahwa tetangga akan menjadi ahli waris," (HR. Al Bukhari).

Beberapa hal penting yang dapat dilakukan dalam keseharian untuk memuliakan tetangga adalah:

1. Berbuat baik.
Berbuat baik kepada tetangga merupakan perintah Allah sehingga kita tetap harus berbuat baik walaupun mendapat perlakuan kurang baik dari orang lain. Beberapa hal yang dapat kita lakukan dengan bersikap baik ketika berbicara kepada tetangga, selalu tersenyum apabila bertemu, saling berbagi makanan, berusaha untuk tidak menyakiti hati baik dengan ucapan maupun perbuatan.
2. Saling tolong menolong dalam kebaikan dan saling menyayangi.
Apabila diantara kita mengalami musibah, siapakah orang pertama yang akan memberikan pertolongan. Tentu tetanggalah yang akan memberikan pertolongan kepada kita. Tetangga merupakan orang terdekat kita dalam kehidupan bermasyarakat sehingga tetangga juga lebih berhak atas perhatian dan kepedulian kita.
3. Saling menghargai.
Perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat adalah sesuatu yang lumrah terjadi, tetapi kita harus tetap bersikap baik dalam menghadapi perbedaan tersebut.
4. Tidak menggunjing atau memfitnah tetangga.

Seorang muslim dilarang menggunjing dan berkata keji kepada orang lain. Menggunjing atau ghibah beresiko pada perbuatan buruk lainnya seperti iri, dengki dan fitnah,

Redaksi UII News menerima artikel opini dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Tulisan maksimal 600 kata, diemail ke : uiinews@uii.ac.id

diibaratkan seperti memakan bangkai saudara sendiri.

5. Tidak mengungkit pemberian yang pernah diberikan.
Dalam bertetangga kita tidak boleh mengungkit-ungkit apa yang pernah kita berikan sebab hal ini dapat mengakibatkan sakit hati penerima bahkan dapat menghinakan atau merendahkan orang lain dan yang perlu diingat bahwa dengan dengan mengungkit-ungkit pemberian dapat menghilangkan pahala sedekah.

6. Tidak mendiamkan tetangga lebih dari tiga hari.

Tetangga merupakan orang terdekat kita dalam kehidupan, sehingga tidak Ketika kita melakukan interaksi dan berkomunikasi dengan tetangga terkadang kita mengalami perselisihan yang mungkin mengakibatkan kita menjadi enggan berkomunikasi dengan tetangga tersebut. Dalam Islam terdapat rambu-rambu bahwa ketika kita berselisih dan mendiamkan maksimal tiga hari.

7. Bersikap murah hati dan rendah hati kepada tetangga yang miskin dan lemah.

Untuk menjaga hati tetangga kita yang lemah, kita dilarang berlaku sombong di hadapan mereka karena dengan bersikap sombong akan membuat sakit hati. Kita juga dianjurkan untuk berbagi kepada orang-orang yang lemah di sekitar kita. Berbagi kepada saudara kita yang membutuhkan akan memberikan kebahagiaan kepada orang lain. Selain itu juga menjadi pahala sedekah bagi kita di hadapan Allah subhanahu wata'ala.

Semoga dalam bermasyarakat kita senantiasa diberikan kemudahan untuk selalu berbuat baik kepada tetangga. Selain itu, kita dapat meneladani Rasulullah dalam bersikap, menyayangi dan memuliakan tetangga.



Hartiwi, A.Md.

Kadiv Administrasi Umum dan Rumah Tangga FPSB UII

--o--

Seringan Kapas

KELAHIRAN

Selamat atas kelahiran keluarga baru Universitas Islam Indonesia



Sufya Ats Tsauria Al Idrisy
Anak kedua pasangan **Ardani Satia Rahma** dan **Subhi Mahmashony Harimurti, MA.** (Dosen Jurusan Farmasi). Lahir di Yogyakarta, 10 Februari 2022. (Lindung)

MENINGGAL DUNIA

Innalillahi wa innailaihi raji'un,
semoga almarhum/ah husnul khatimah

~ **Ngadirah**
Ibunda Sarjudi, Tenaga Kependidikan Divisi Umum dan Rumah Tangga FTI UII. Meninggal dunia pada 23 Februari 2022. (Jerri)

~ **Siti Umariyah binti Iskhak**
Ibunda **Masyhud Asyhari, S.H., M.Kn.** (Dosen FH UII). Meninggal pada Selasa, 8 Maret 2022, dimakamkan pada hari yang sama. Rumah duka Jl. Kusumanegara No. 122 Mujamuju, Umbulharjo, Yogyakarta. (Nisa')

~ **Hj. Rosyidah Zakie**
Ibunda **Mukmin Zakie, S.H., M.Hum., Ph.D.** (Dosen FH UII), meninggal pada Jumat, 4 Maret 2022. Rumah duka, Rumah Hidayat Zakie, Jl. H. Nasir no.2 Kotabaru. Tanjungkarang Bandar Lampung. (Nisa')

~ **Dian Mardianawati**
Istri **Hanafi Amrani, S.H., M.H., LL.M., Ph.D.** (Wakil dekan Bidang Sumber Daya FH UII). Meninggal di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, pada Selasa, 15 Februari 2022. Jenazah dimakamkan pada hari yang sama di pemakaman keluarga UII. (Nisa')

~ **Umi Mulyaningsih**
Ibunda **Lilies Handayani, S.E.** (Staf Divisi Keuangan FTSP UII). Meninggal di Temanggung, pada 12 Februari 2022. (Anang)

~ **Enderwati**
Istri **Ir. Fatkhurrohman Nursodik, M.T.** (Dosen FTSP UII). Meninggal di Sleman, pada 21 Februari 2022. (Anang)

~ **Suparni**
Ibunda **Sukanto HM** (Tendik FTSP UII) Meninggal di Sragen, pada 21 Februari 2022. (Anang)

~ **Zaenudin**
Bapak mertua **Isnaini Sumirat, S.E.** (Tendik FTSP UII). Meninggal di Pacitan, pada 25 Februari 2022. (Anang)

~ **Hj. Pujinah**
Ibu mertua Ir. Suharyatma, M.T. (Dosen Jurusan Teknik Sipil FTSP UII). Meninggal di Klaten, pada 2 Maret 2022. (Anang)

~ **Suparni** (72 tahun)
Ibunda dari **Sugiyono, A.Md** (Kepala Divisi Administrasi Akademik Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII). Senin, 20 Rajab 1443 H/21 Februari 2022. Winong, Karang Waru, Plupuh, Sragen, Jawa Tengah. (Yuniar)

~ **H. Muh Alip Hadi Prasetyo** (67 tahun)
Ayahanda dari **Umi Sulistiyanti, S.E., Ak., M.Acc** (Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII). Sabtu, 25 Rajab 1443 H/ 26 Februari 2022. Surodinanggan Jambidan, Bantul. (Yuniar)

~ **Sugiah** (77 tahun)
Ibunda **Sugiarno** (Staf Divisi Umum dan Rumah Tangga Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII) Meninggal pada Rabu, 9 Maret 2022, di Kricak Kidul, Tegalrejo, Yogyakarta. (Yuniar)



~ **Prof. Dr. Barmawi Hisyam, Sp.PD-KP**
(Dosen Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UII). Meninggal di Yogyakarta, 22 Maret 2022. (Wibowo)

~ **dr. Cholid Achmad Baidlowi, Sp.Rad**
Ayahanda **dr. Emi Azmi C, M.Sc, Sp.A-** (Dosen Tetap FK UII). Meninggal di Yogyakarta, 8 Maret 2022. (Wibowo)

~ **Sumiyatun**
(Ibunda dari Aan Nirwanto, CS FK UII). Meninggal di Yogyakarta, 19 Maret 2022. (Wibowo)

PERNIKAHAN

Selamat berbahagia, semoga menjadi keluarga *sakinah, mawadah, wa rahmah.*



Rati Anjellah, SE (Staf Prodi Ekonomi Islam FIAI UII) dengan **Nashri.** Akad Nikah di Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan, pada Ahad, 20 Februari 2022. (Rizal)



Auzia Hilmy Muhammad, S.E. (Tenaga Kependidikan Bidang Humas Sekretariat Pimpinan) menikah dengan **apt. Khilda Alfiana Sholeha, S.Farm.** pada Rabu, 16 Maret 2022 di kediaman mempelai wanita, Jl. TGH. Abd. Hafidz Sedayu Timur, Kediri Selatan, Kediri, Lombok Barat, NTB. (Rifqi)



Muhammad Fauzan Raadhan, S.Si (Putra pertama Dekan FK UII, **dr. Hj. Linda Rosita, M.Kes, Sp.S (K)** dan **Dr. H. Martomo Setyawan, ST., MT**) mempersunting, **dr. Maryam Halimatul Azizah** (alumni FK UII Putri ketiga dari Dr. Ir. Tahyo Pranoto, M.Eng dan Munasri Hadini, M.Sc). Akad nikah pada Sabtu, 12 Maret 2022, di Pengasinan, Gn. Sidur. (Wibowo)

SEKILAS UNIVERSITAS

Prof. Fathul Wahid Rektor Terpilih UII Periode 2022-2026

KALIURANG (UII News) - Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. untuk kedua kalinya terpilih sebagai Rektor di Universitas Islam Indonesia (UII). Terpilihnya Prof. Fathul Wahid sebagai Rektor UII tertuang dalam Ketetapan Panitia Pemilihan Rektor dan Wakil Rektor UII Periode 2022-2026, No. 11/SK-PP/III/2022 Tentang Penetapan Rektor Terpilih UII Periode 2022-2026.

Panitia Pemilihan pada tahapan sebelumnya telah mengajukan tiga nama Calon Rektor hasil dari pemilihan oleh Senat Universitas ke Pengurus Yayasan Badan Wakaf (PYBW) UII. Ketiga nama yang diajukan yakni Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D., dan Dr.-Ing. Ir. Ilya Fajar Maharika, MA., IAI. Dalam Rapat Pleno PYBW UII, pada Rabu, 6 Sya'ban 1443 H/9 Maret 2022, Prof. Fathul Wahid kembali ditetapkan sebagai Rektor UII.

Prof. Fathul Wahid menyampaikan tanggapannya atas terpilihnya kembali sebagai Rektor UII. *"Innalillahi wa inna ilaihi rajiun.* Menahkodai UII sebagai universitas besar dengan titipan amanah sejarah yang berat, bukan perkara mudah. Pengalaman empat tahun menegaskan itu. Ini amanah yang sangat berat," tutur Prof. Fathul Wahid melalui pesan Whatsapp, pada Kamis, 7 Sya'ban 1443 H/10 Maret 2022.

"Saya beruntung dan bersyukur dikelilingi oleh para kolega yang sangat membantu. Dengan bantuan banyak orang dan pertolongan Allah, *insyaAllah* semuanya menjadi terasa lebih ringan," tegas Prof. Fathul Wahid.



Rektor Terpilih UII Periode 2022-2026. (Foto: Rifqi)

Ucapan terima kasih diungkapkan Prof. Fathul Wahid atas kepercayaan yang diberikan warga UII. "Saya mengucapkan terima kasih kepada warga UII yang percaya dengan saya dan telah menitipkan harapan kepada saya. Semoga Allah meridai, membimbing, dan mempermudah saya dalam mengorkestrasi kerja kolektif untuk memenuhi harapan tersebut. Tidak hanya bagi UII, tetapi *insyaAllah* juga untuk bangsa Indonesia," harap Prof. Fathul Wahid.

(Rifqi)

UII Berkomitmen Memajukan Pendidikan di Indonesia

KALIURANG (UII News) - Menapaki usia yang ke-79 tahun, Universitas Islam Indonesia (UII) terus berkembang, menambah, dan mengukir prestasi dalam meningkatkan kualitas generasi muda dan memajukan pendidikan di Indonesia.

Hal ini dekemukakan Rektor UII, Prof. Dr. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. dalam Rapat Terbuka Senat Milad ke-79 UII yang digelar secara luring terbatas di Auditorium Prof. K.H. Abdulkahar Mudzakkir Kampus Terpadu UII, pada Selasa, 28 Rajab 1443 H/1 Maret 2022. Tamu undangan kegiatan tahunan ini mengikuti jalannya acara melalui platform Zoom Meeting dan chanel YouTube Universitas Islam Indonesia.



Rektor UII, Prof. Dr. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. dalam Rapat Terbuka Senat Milad ke-79 UII. (Foto: Rifqi)

Pandemi Covid-19 menurut Prof. Fathul Wahid bukanlah hambatan dan penghalang bagi UII untuk tetap mengukir prestasi dan tetap bersinergi serta berinisiatif menyusun strategi guna meningkatkan prestasi demi menuju masa depan yang cemerlang.

Milad ke-79 UII mengangkat tema "Lincah dalam Strategi, Setia pada Misi". Tema Milad ke-79 UII menurut Prof. Fathul Wahid dimaknai bahwa perguruan tinggi dilihat sebagai korporat pemberi layanan riset dan pengajaran.

"Apapun strategi yang diambil untuk merespons perubahan, sudah seharusnya perguruan tinggi tidak mengkhianati misinya. Semangat kolegialitas yang beberapa tahun terakhir dilantangkan kembali karenanya bukan tanpa alasan," pesan Prof. Fathul.

Disampaikan Prof. Fathul Wahid bahwa misi utama UII haruslah dijaga dengan penuh kesadaran tidak terjebak pada narasi publik yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai yang diyakini UII. "Mari jadikan peringatan Milad ke-79 UII ini sebagai momentum untuk menegaskan kesadaran kolektif semua warga UII dalam menjaga idealism," tutur Prof. Fathul.

Sementara Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf (PYBW) UII Drs. Suwarsono Muhammad, M.A. menyampaikan terima kasih kepada pimpinan UII, segenap sivitas akademika UII, dan masyarakat yang secara penuh telah membantu menjaga eksistensi UII sampai sekarang.

"Kami pengurus (PYBW UII) optimis bahwa semua yang berada di lingkungan internal UII sungguh-sungguh secara tulus telah bekerja untuk membangun masa depan UII," tuturnya.

Suwarsono berharap UII senantiasa dapat membuka pintunya. "Marilah kita satukan langkah kita agar UII siap mengarungi dunia yang benar-benar liquid atau cair, yang dapat membuka pintu sesungguhnya bagi yang berkehendak," tegasnya.

(Rifqi)

Melalui IISMA Menjadi Warga Global

KALIURANG (UII News) - Program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) merupakan pintu yang dibuka negara untuk lebih mudah menjadi warga global. Banyak hal yang bisa dikembangkan dengan mengikuti IISMA di antaranya kemampuan berbahasa, pemahaman multikultural, dan jaringan internasional. Selain itu juga kedalaman dan keluasan perspektif.

Hal tersebut dikemukakan Rektor Universitas Islam Indonesia (UII), Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. sebagai salah satu universitas mitra IISMA, dalam talkshow daring ISMA 2022, pada Selasa, 5 Sya'ban 1443 H/8 Maret 2022.

Dalam kegiatan ini, UII menggandeng Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), Universitas PGRI Yogyakarta, Universitas Proklamasi 45, dan Universitas Dhyana Pura Bali (UNDHIRA). Sebagai narasumber Ketua IISMA 2022, Rachmat A. Sriwijaya, S.T., M.T., D. Eng. dan Andi R. Wijaya, S.T., M. Sc., Lic., Ph.D. selaku Wakil Ketua IISMA 2022.

Disampaikan Prof. Fathul Wahid bahwa mahasiswa peserta IISMA bisa mengambil mata kuliah yang di luar disiplin jalur murninya. "Ketika dalam dan luas perspektifnya kita *insyaAllah* akan ada banyak celah inovasi yang akan dihasilkan," tambah Prof. Fathul Wahid.

Sementara itu, Rachmat A. Sriwijaya menyebut IISMA 2022 akan memiliki mitra universitas yang lebih banyak dan semakin berkualitas. Tidak hanya mahasiswa yang mendaftar untuk IISMA, perguruan tinggi luar negeri yang ingin bekerja sama dengan IISMA juga harus mendaftar. Beberapa perguruan tinggi peringkat satu atau dua di negara Eropa, seperti Irlandia, Spanyol, dan Italia bahkan sudah mendaftar menjadi mitra IISMA.

Ditambahkan Andi R. Wijaya bahwa ditargetkan jumlah pendaftar mencapai 10.000 orang. Naik signifikan dibanding tahun 2021 yang mencapai 2.500 pendaftar dengan 1.000 orang lolos seleksi. Pada IISMA 2022 ini, mahasiswa dapat memilih dua universitas, berbeda dari tahun lalu yang hanya bisa satu universitas saja. Mahasiswa yang diterima setiap tahunnya diharapkan memiliki wawasan kebhinnekaan dan kemampuan kepemimpinan yang baik.

(Rifqi/Yullya)



Tangkapan layar Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. (Foto: Rifqi)

Mahasiswa UII Wakili Indonesia di AWMUN ke-7

KALIURANG (UII News) - Keaktifan mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) dalam kegiatan bersekala internasional tidak ada habisnya. Windyan Kestri Herdhani yang merupakan Mahasiswa di Fakultas Kedokteran (FK) UII terpilih menjadi salah satu wakil Indonesia pada *Asia World Model United Nation (AWMUN)* ke-7.

AWMUN ke-7 merupakan simulasi sidang PBB yang diselenggarakan *International Global Network (IGN)*, di Hilton Garden Inn, Bali, pada 24-27 Rajab 1443 H/25-28 Februari 2022. Kegiatan ini diikuti para pemuda dari berbagai negara untuk merasakan suasana sidang PBB secara langsung. Tak hanya itu, peserta juga belajar berdiplomasi, berdiskusi, dan mencari solusi terkait isu global.

Dalam kesertaannya, Indy biasa disapa, melewati proses seleksi yang ketat dan bersaing dengan banyak pemuda lainnya. Ia diharuskan menulis esai, *motivation letter*, dan *interview* yang menggunakan bahasa

internasional, yakni bahasa Inggris. "Saya kira bisa berbahasa Inggris merupakan gerbang utama," tegasnya.

Tak hanya kemampuan berbahasa, peserta diharuskan menguasai kemampuan untuk berdiplomasi layaknya anggota PBB. Berbicara di depan umum mengutarakan pendapatnya. Dalam ajang ini ia bertemu banyak peserta lain yang tak hanya berasal dari berbagai kota di Indonesia namun juga peserta dari negara lain. "Banyak insight yang saya dapatkan dengan bertemu peserta lain dari luar negeri," kata Indy.

Dikatakan Indy bahwa MUN tahun ini menggandeng UNICEF dan WHO sebagai dewan. Dewan UNICEF membahas terkait masalah *"The After Effect of Covid-19: Children and Poverty"*.



Mahasiswa Fakultas Kedokteran UII, Windyan Kestri Herdhani. (Foto: Dok. Pribadi)

Sedangkan untuk WHO membahas terkait *"Addressing The Mental Health Crisis of Children and Adolescents"*.

Indy memilih mengikuti Dewan WHO dengan alasan sangat berhubungan dengan latar belakangnya sebagai mahasiswa kedokteran. Ia menyampaikan bahwa pandemi Covid-19 bisa memberikan dampak jangka panjang pada kesehatan mental anak remaja tanpa adanya jaminan.

"Data terbaru menunjukkan jika seorang dari tujuh remaja berusia 10-19 tahun terdiagnosis gangguan mental. Akibatnya angka bunuh diri pada remaja meroket naik," jelasnya.

(Rifqi/UII)